



Maintaining Sustainability

to Deliver Positive Contribution

DAFTAR ISI

Table of Contents

- 4 SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
Greeting From the President Director

01



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Main Highlight

- 12 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report
- 12 PEDOMAN PELAPORAN
Reporting Guidelines
- 13 PENENTUAN ISI LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Determining the Content of Sustainability
Report
- 16 TOPIK MATERIAL DAN BATASAN
LAPORAN
Material Reporting Aspect List
- 17 PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA
MASA PELAPORAN
Material Topics and Aspect Boundaries
Significant Changes during Reporting Period
- 17 PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders' Engagement
- 19 PEMASTIAN EKSTERNAL
External Assurance
- 19 UMPAN BALIK
Feedback
- 19 KONTAK KAMI
Contact Us

02



TENTANG TUNAS RIDEAN

About TUNAS RIDEAN

- 22 IDENTITAS PERUSAHAAN
Company identity
- 23 VISI MISI DAN NILAI
Vision Mission and Values
- 24 SEKILAS TUNAS RIDEAN
TUNAS RIDEAN at A Glance
- 26 PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN
EKSTERNAL
Awards and External Accolades
- 28 KOMPOSISI DAN STRUKTUR
PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition and Structure
- 30 STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

- 31 SKALA ORGANISASI
Organization Size
- 31 BIDANG USAHA
Business Activities
- 32 JARINGAN DAN WILAYAH
OPERASIONAL
Network and Operational Areas
- 32 PEMASARAN DAN PANGSA PASAR
Marketing & Market Share
- 34 RANTAI PASOKAN
Supply Chain
- 34 PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN
Implementation of Prudential Principle
- 35 KEANGGOTAAN ORGANISASI/ASOSIASI
Organization/Association Membership

03



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

- 38 KOMITMEN TUNAS GRUP UNTUK
LINGKUNGAN
Tunas Group Commitment to the
Environment
- 39 EFISIENSI SUMBER DAYA DAN
MINIMALISASI DAMPAK
Resource Efficiency and Impact
Minimization
- 39 PENGGUNAAN ENERGI
Energy Use
- 42 PENGGUNAAN MATERIAL
Material Use
- 43 KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN
LINGKUNGAN
Compliance with Environmental
Regulations

04



KINERJA SOSIAL

Social Performance

- 46 HAK ASASI MANUSIA
Human rights
- 46 PEMBINAAN SOSIAL
KEMASYARAKATAN
Social and Community Development
- 47 MASYARAKAT LOKAL
Local Communities
- 47 KETERLIBATAN POLITIK
Political Involvement



05



PENGEMBANGAN KOMPETENSI, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Development of Competence, Health and Safety

- 50 PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA
Labor Practice and Decent Work
- 52 KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG
DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY
- 57 KESEJAHTERAAN PEGAWAI
EMPLOYEE WELFARE
- 57 PROGRAM Pensiun
Retirement Program
- 58 HUBUNGAN INDUSTRIAL
Industrial relations
- 58 NON DISKRIMINASI
Non-Discrimination
- 59 PENCEGAHAN PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA]
Prevention of Child Labor and Forced Labor
- 59 HAK ADAT DAN PENGHORMATAN KEPADA HAK PENDUDUK LOKAL
Customary Rights and Respect for the Rights of Local Community
- 60 KETERLIBATAN POLITIK
Political Involvement
- 60 ANTI PERSAINGAN, MONOPOLI DAN KEPATUHAN
Anti Competition, Monopoly and Compliance
- 61 MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN
Employment Complaint Mechanism

06



KOMITMEN KEPADA PELANGGAN

Commitment to Customer

- 64 PEMASARAN
Marketing
- 65 MENJAGA KEPUASAN DAN PRIVASI PELANGGAN
Maintaining Customer Satisfaction and Privacy
- 65 KEPATUHAN
Compliance

07



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

- 68 TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Review
- 70 KINERJA USAHA
Business Performance
- 71 PEMBELIAN LOKAL
Local Purchase
- 71 KONTRIBUSI TUNAS GRUP KEPADA NEGARA
Tunas Group Contribution to Indonesian Economy
- 72 STRATEGI PENGEMBANGAN
Development Strategy
- 74 BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH
Financial Assistance from the Government
- 74 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
Indirect Economic Impact
- 74 PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL
Local Community Involvement
- 75 DAMPAK OPERASI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP MASYARAKAT LOKAL
Significant Impact of Operations on Local Communities

08



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance Sustainability

- 78 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance
- 79 ORGAN TATA KELOLA
Conflict of Interest
- 80 PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN BERKELANJUTAN
Sustainability Organization
- 81 MANAJEMEN RISIKO
Risk management
- 82 KODE ETIK
Code of Ethics
- 84 TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Code of Ethics

- 88 INDEKS GRI STANDARDS "CORE"
GRI Standard "Core" Content Index

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Greeting From the President Director



**Rico Adisurja
Setiawan**

Direktur Utama
President Director



▲ 45%



Pendapatan bersih Grup sebesar Rp12,2 triliun, meningkat 45% dari tahun sebelumnya.

Groups revenue was amounted to Rp12.2 trillion, increased by 45% compared than the previous year.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Esteemed shareholders and stakeholders,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) PT Tunas Ridean Tbk untuk tahun 2021.

Melalui Laporan Keberlanjutan edisi perdana ini, kami menyampaikan informasi mengenai upaya Perseroan dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap keberlanjutan *Profit, Planet, People* (ekonomi, lingkungan dan sosial) sebagai manifestasi dari kontribusi kami dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan operasional di tahun 2021.

It is an honour for me on behalf of the Company's Board of Directors, to convey the 2021 Sustainability Report of PT Tunas Grup Tbk ("the Company").

Through this first Sustainability Report, we present information on the Company's endeavours to deliver a performance that has a positive impact on the sustainability of the Profit, Planet, People (economy, environment and social) as our contribution to improve the quality of life in 2021.

Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2021 untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif, serta melengkapi perwujudan pertanggungjawaban kami kepada pihak otoritas dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam penyusunan laporan ini, kami mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ("POJK Nomor 51") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menyebutkan bahwa Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan. Selain itu, kami juga mengacu pada GRI *Sustainability Reporting Standard* yang merupakan standar komprehensif dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

Keberlanjutan sebagai Bagian dari Strategi Tunas Ridean

Sebagai pelaku bisnis di bidang otomotif, Tunas Group senantiasa berupaya menjalankan peran positif yang selaras dengan ketentuan perundangan yang berlaku dalam setiap aktivitas bisnis. Terutama dalam menciptakan lapangan kerja, pembangunan ekonomi dan sosial, pelestarian lingkungan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk terus tumbuh berkembang secara berkesinambungan sebagaimana diaktualisasikan melalui *best practices* yang berkomitmen terhadap aspek *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Komitmen Perseroan dalam penerapan program keberlanjutan dapat dilihat pada seluruh kegiatan Perseroan yang mengutamakan mutu dan kualitas layanan terbaik, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, serta kontribusi sosial dan lingkungan yang sesuai dengan aspirasi pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berinteraksi, membangun hubungan dan bekerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan banyak pihak sebagai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pemangku kepentingan tersebut meliputi pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pemasok, pelanggan, pemerintah (pusat dan daerah), regulator, organisasi, media, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

This Sustainability Report is submitted separately from the 2021 Annual Report to provide more comprehensive information and as a part of our accountability to the authorities and the stakeholders. In formulating this report, we refer to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 ("POJK Number 51") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies which states that Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies must compile Sustainability Report. In addition, we also refer to the GRI Sustainability Reporting Standards as the universal standards for a comprehensive sustainability report.

Sustainability as Part of Corporate Strategy

As a business player in the automotive sector, Tunas Group always strives to manifest a positive role with due concern the applicable laws and regulations in every business activity. Especially in creating jobs, economic and social development, preserving the environment, as well as providing benefits to the surrounding community. This is in line with the Company's mission to grow and develop in a sustainable as actualized through best practices that are committed to aspects of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

The Company's commitment to implementing sustainability programs is manifested in all its activities that prioritize the best quality and service, the creation of a comfortable work environment, as well as social and environmental contributions in accordance with the aspirations of shareholders, customers, employees, and the communities in which the Company operates.

Stakeholder Engagement

In carrying out operational activities, the Company interacts, builds relationships, and establishes good cooperation with many parties, called as stakeholders. These stakeholders are shareholders, business partners, the central government and regional governments, regulators, employees, suppliers, clients, professional organizations and employers' organizations, the media, analysts, non-governmental organizations, and the communities surrounding our work area.



Hubungan dan kerja sama tersebut dibangun melalui berbagai aktivitas dan kegiatan. Setiap tahunnya, kami melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk melaporkan kinerja Perseroan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk persetujuan Pemegang Saham terhadap aksi korporasi Perseroan. Kami juga menyampaikan publikasi di situs Perseroan dan rilis kinerja yang disampaikan ke regulator.

Sebagai entitas usaha, kami turut aktif dalam kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat terhadap semua pihak yang terlibat dalam keberlanjutan usaha Perseroan. Selaras dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, kami senantiasa mendukung program pemerintah pusat dan daerah dalam pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan karyawan dan partisipasi ekonomi lokal dalam pelaksanaannya.

Seluruh aktivitas tersebut dilakukan sebagai bagian dari operasional, transparansi dan tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa hubungan dan kerja sama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan fondasi bagi Perseroan untuk terus berkelanjutan, tumbuh dan berkembang, serta memberikan manfaat yang nyata dan berguna.

Pencapaian Kinerja Berkelanjutan

Kami bersyukur bahwa Perseroan tetap dapat bertahan meskipun masih dihadapkan pada situasi pandemi Covid-19. Perseroan mampu menjalankan bisnis dengan baik meskipun penuh dengan tantangan. Per 30 Desember 2021, Perseroan mencetak pendapatan bersih Grup sebesar Rp12,2 triliun, meningkat 45% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham meningkat 1185% sebesar Rp538,5 miliar.

Berbagai langkah strategis diberlakukan dan dijalankan untuk dapat menempuh, menghadapi dan mengatasi tantangan, serta melewati masa yang sulit selama tahun 2021. Melalui implementasinya, Perseroan berharap untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan. Secara konsisten, kami fokus melakukan perbaikan fundamental operasional, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

We build the relationship and cooperation through various activities. To be specific, we conduct Annual General Meeting of Shareholders to report the Company's performance, also an Extraordinary General Meeting of Shareholders to ratify Shareholders' approval on the Company's corporate actions. We also upload corporate publications on the Company's website, including performance releases to regulators.

As a business entity, we are actively involved in positive activities that benefit all parties involved in the sustainability of the Company's business. In line with the stated aims and objectives, we always support the central and local government programs in community empowerment by involving employees and local economic participation in their implementation.

All these activities are carried out as part of the Company's transparency and responsibility to all stakeholders. We believe that a good relationship and cooperation with all stakeholders is the foundation for the Company to maintain sustainability, grow and develop, and provide tangible and useful added values.

Achieving Sustainable Performance

We are grateful that the Company managed to survive the Covid-19 pandemic situation. The Company managed to run its business despite all the challenges. As of Desember 30, 2021, the Company recorded a Group net income of Rp12.2 trillion, an increase of 45% from the previous year, while profit attributable to shareholders increased by 1185% by Rp538.5 billion.

The Company implemented various strategic steps to overcome challenges and difficult times during 2021. Hence, the Company hopes to strengthen its business structure. Consistently, we focus on improving operational fundamentals, service quality, improving the quality of human resources and implementing good corporate governance.

Kinerja Keberlanjutan

Perseroan menerapkan bauran program untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Salah satu bentuk program yang kami lakukan dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), dengan tujuan-tujuannya. Sejak awal berdiri, Perusahaan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan pelanggan. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Melangkah Menuju Keberlanjutan

Perseroan berupaya untuk terus melakukan pemantauan terhadap kegiatan operasional yang mengacu pada praktik keberlanjutan terbaik yang akan dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pihak. Salah satu yang diutamakan adalah meminimalisir dampak aktivitas bisnis terhadap perubahan iklim dan kelestarian lingkungan hidup, serta memitigasinya.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya mewujudkan visi dan misinya melalui aktivitas operasional yang baik dan benar, dengan capaian kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Perseroan menyadari bahwa tantangan tidak hanya hadir dari ketidakpastian pandemi, namun kita juga harus bersiap menghadapi tantangan global lain, seperti ancaman perubahan iklim, peningkatan dinamika geopolitik serta pemulihan ekonomi global yang tidak merata. Strategi diperlukan dalam menghadapi tantangan tersebut dan Perseroan telah merangkumnya dalam *Tunas Strategic Pillars*. *Tunas Strategic Pillars* menjadi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan yang dapat mendukung pencapaian keberlanjutan Perseroan.

Sustainability Performance

The Company implements various programs to support sustainable business development and growth. One of which is the Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Since its establishment, the Company realized that the Company's excellence is inseparable from external factors such as social, environmental and customer. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders.

Stepping Towards Sustainability

The Company strives to implement operational activities that refer to best sustainability practices. It will be carried out consistently and sustainably to produce the best value creations for all parties. One of the priorities is to minimize the impact of business activities on climate change and environmental sustainability, as well as mitigating them.

Going forward, the Company strives to realize its vision and mission through proper operational activities coupled with sustainable performance achievements from year to year. The Company realizes that challenges do not only come from the uncertainty of the pandemic, but also the global challenges, such as climate change, increasing geopolitical dynamics and uneven global economic recovery. Strategy is needed to face these challenges and the Company has summarized it in *Tunas Strategic Pillars*. *Tunas Strategic Pillars* is the Company's short-term and long-term strategy that can support the achievement of the Company's sustainability.



Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup Laporan Keberlanjutan ini, jajaran Direksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan. Terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya untuk terus menumbuhkembangkan Perseroan berdasarkan prinsip keberlanjutan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator, masyarakat, serta pelanggan atas segala dukungan untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus mengukir capaian-capaian yang lebih baik dari hari ke hari.

Tunas Group optimis untuk meraih keberhasilan dengan terus bersinergi dan saling memberikan kontribusi positif. Marilah kita bersama-sama mendorong momentum ini untuk menjadi lebih kuat, sehingga Tunas Group dapat tumbuh menjadi Perusahaan yang lebih kuat dan lebih besar.

Appreciation and Conclusion

To conclude, the Board of Directors extend appreciation and gratitude to all stakeholders. Especially to all employees for their dedication and contribution that goes hand in hand with the principle of sustainability. We also thank the government, regulators, society, and customers for all their support for the Company's sustainability. Going forward, the Company is committed to carve better achievements.

Tunas Group is optimistic to achieve success by continuing to synergize and make positive contributions. Let us together push this momentum to become stronger, so that Tunas Group can grow into a stronger and bigger Company.

Direktur Utama
President Director

Rico Adisurja Setiawan

01

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Sustainability Report

“

Kami menyampaikan informasi mengenai upaya Perseroan dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap keberlanjutan *Profit, Planet, People* (ekonomi, lingkungan dan sosial) sebagai manifestasi dari kontribusi kami.

We present information on the Company's endeavours to deliver a performance that has a positive impact on the sustainability of the Profit, Planet, People (economy, environment and social) as our contribution.





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Sustainability Report



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2021 PT Tunas Ridean Tbk (selanjutnya dalam laporan ini disebut “Perseroan”, “Tunas Grup”, atau “Kami”). Laporan ini merupakan laporan perdana yang akan diterbitkan secara tahunan pada tahun-tahun mendatang. Melalui Laporan ini, kami akan menyajikan informasi mengenai dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial.

Welcome to the 2021 Sustainability Report of PT Tunas Ridean Tbk (hereinafter referred to as “the Company”, “Tunas Grup”, or “We”). This is our first report, which will be published annually in the years to come. Through this report, we describe the information about the Company’s impact on the economy, environment and social.



PEDOMAN PELAPORAN

Reporting Guidelines

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada GRI standards opsi “Core”. Ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan yang baru diluncurkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) pada bulan Oktober 2016 sebagai pengganti GRI G4. Laporan keberlanjutan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Tunas Ridean Tbk yang menjalankan bidang usaha Perseroan adalah keagenan, penyaluran, perdagangan, dan pengangkutan. Selain itu, Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51.POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51).

The Company prepares this Sustainability Report by referring to GRI standard options “Core”. This is a new international sustainability reporting standard launched by the Global Reporting Initiative (GRI) in October 2016 as a substitute for GRI G4. This sustainability report contains the word “Company” which is defined as PT Tunas Ridean Tbk that carries out the line of business; agency, distribution, trading, and transportation. In addition, the Company also prepares this Sustainability Report with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 51.POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51).



Perseroan berupaya untuk memenuhi prinsip-prinsip yang tercantum dalam GRI dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini. Prinsip yang utama adalah kemampuan Diperbandingkan (*Comparability*), Keandalan (*reability*), Akurasi (*Accuracy*), Kejelasan (*clarity*), Aktualitas (*Timeliness*) dan Keseimbangan (*Balance*). Seluruh penyajian data kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisisnya ditandai dengan pencantuman kode khusus dengan huruf merah dalam tanda kurung pada akhir paragraf yang relevan. Pencantuman kode tersebut dimaksudkan sebagai penanda dari setiap indikator GRI yang terpenuhi. Referensi silang antara informasi yang tersaji dengan indikator GRI dapat dilihat di halaman 88. [GRI 102-55]

The Company strives to fulfill the principles stated in GRI in preparing this Sustainability Report. The main principles are Comparability, Reliability, Accuracy, Clarity, Timeliness, and Balance. All quantitative and/or qualitative data presentations and their analysis are indicated by the inclusion of special code in red letters and parentheses at the end of the relevant paragraph. The inclusion of the code is intended as a marker of every GRI disclosure indicator. Cross-references of the information and the GRI indicators can be seen on page 88. [GRI 102-55]

PENENTUAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 102-42, 102-46]

Determining the Content of Sustainability Report

Perseroan senantiasa memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan di sepanjang periode pelaporan.

The Company ensures that the content of Sustainability Report presents the latest topics, data and informations that are relevant to the rights of stakeholders. Every material aspect and its boundaries disclose the policies, achievements, and sustainability challenges faced throughout the reporting period.

Merujuk pada pedoman GRI Standard, prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan terdiri dari:

Referring to the GRI standard guidelines, the principles for Defining Report Content consist of:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan;

1. Stakeholders' Engagement

This principle requires stakeholders to be involved in the drafting process, starting from defining report content to providing input on the published Sustainability Reports;

2. Konteks Keberlanjutan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan;

2. Sustainability Context

This principle requires that the Sustainability Report to cover any sustainability issues relevant to Company;

3. Materialitas

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;

4. Kelengkapan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

Topik yang dipaparkan telah dirumuskan dan ditetapkan secara matang dan berimbang sebelum penulisan Laporan. Untuk memastikan *Stakeholder Inclusiveness*, Perseroan menggelar sebuah forum yang difasilitasi oleh Tim Konsultan Keberlanjutan yang bertugas. Tujuan dilaksanakannya forum tersebut adalah untuk memastikan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dalam hal ini diartikan pula sebagai kelestarian.

Selain itu, melalui forum ini, Perseroan juga mengimplementasikan aspek Materiality dimana seluruh pihak yang terlibat berkontribusi dalam mengidentifikasi aspek dan topik yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan dan bersama-sama melakukan uji materialitas terhadap semua aspek yang relevan, yang mempengaruhi pemangku kepentingan dan kinerja keberlanjutan Perseroan. Pada tahapan berikutnya, masing-masing unit kerja mempersiapkan informasi atas aspek material (data pendukung) dengan memperhatikan konteks keberlanjutan, pandangan pemangku kepentingan terkait, memeriksa kelengkapan data dan informasi berdasarkan aspek tersebut, untuk kemudian disusun berdasarkan kesepakatan pihak-pihak internal yang hadir dalam forum pembahasan Laporan Keberlanjutan.

Secara lebih spesifik, proses penentuan isi Laporan Keberlanjutan Perseroan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

3. Materiality

This principle requires that the Sustainability Report contains material issues or aspects needed by the stakeholders in making decisions;

4. Completeness

This principle requires that the Sustainability Report is prepared with a certain scope and reporting period and supported by complete data for coverage and reporting period.

To ensure Stakeholder Inclusiveness, the Company conducted a forum facilitated by the Sustainability Consultant. The purpose of the forum is to ensure that the report content covers issues and topics related to the context of sustainability, including economic, environmental and social aspects. Sustainability in this case is also defined as preservation.

In addition, through this forum, the Company also defines the Materiality aspect where all parties involved contribute in identifying aspects and topics relevant to the Company's sustainability and jointly conduct a materiality test on all relevant aspects, which affect stakeholders and the Company's sustainability performance. In the next phase, each work unit prepares information on material aspects (supporting data) by taking into account the sustainability context, the views of relevant stakeholders, checking the data and information based on these aspects, and compiled them based on the agreement of the internal parties present in the forum discussion of the Sustainability Report.

Specifically, the process of defining the contents of Company's Sustainability Report is carried out through the following stages:



DAFTAR ASPEK PELAPORAN MATERIAL (BERDASARKAN STANDAR GRI) [GRI-102-47] [GRI-103-1]
LIST OF MATERIAL REPORTING ASPECTS (REFERRING TO GRI STANDARD)

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3	Langkah 4 Step 4
Identifikasi topik yang relevan	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data	Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih
Identification of relevant topics	Materiality test on relevant aspects and topics	Validations on whether the selected aspects and topics can fulfill the data availability	Review on the selected aspects/topics
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi	Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Perseroan	Memenuhi cakupan pelaporan	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan
Topics from reports on the implementation of activities related to sustainability activities to maintain consistency	Providing significant impact on Company sustainability	Fulfilling the scope of reporting	In line with the context of Company sustainability
Aspek dalam GRI	Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan	Batasan aspek yang jelas	Pelibatan pemangku kepentingan
Aspects in GRI	Affecting assessment and decision of stakeholders	Clear aspect limitation	Stakeholders engagement
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal		Periode pelaporan	
Proposed topics from external stakeholders		Reporting Period	
Relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan			
Relevant with the sustainability context of Company			

TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [GRI 102-47,103-1]

Material Reporting Aspect List

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure GRI Standards* sebagai berikut:

From the aforementioned process of determining the report content, material topics, boundaries, and disclosure of GRI Standards are as follows:

No	Aspek Material Material Aspects	Batasan Boundaries	
		Di Dalam Tunas Grup Inside PT Tunas Grup Tbk	Di Luar Tunas Grup Outside PT Tunas Grup Tbk
Q1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	
Q2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		✓
Kategori Lingkungan Environmental Category			
1	Energi Energy	✓	
2	Air Water	✓	
3	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	✓	
4	Emisi Emission	✓	
5	Limbah Padat Solid Waste	✓	
6	Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	✓	
7	Upaya Melestarikan Lingkungan Environmental Preservation	✓	
Kategori Sosial Kemasyarakatan Social Community Category			
1	Hubungan Industrial Industrial Relation	✓	
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	✓	✓
3	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	✓	
4	Keberagaman dan Kesenjangan Peluang Diversity and Equal Opportunity	✓	
5	Anti Gratifikasi, Korupsi dan APU-PPT Anti-Gratification and Corruption APU-PPT	✓	✓
6	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	✓	✓



PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA MASA PELAPORAN [GRI 102-10]

Material Topics and Aspect Boundaries Significant Changes during Reporting Period

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan perdana sehingga belum terdapat informasi tentang perubahan signifikan selama masa pelaporan terkait cakupan dan batasan aspek material informasi yang disajikan.

This Sustainability Report is the first edition. Thus, there has been no information about significant changes during the reporting period regarding the scope and boundaries of the material aspects.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-42]

Stakeholders' Engagement

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan lingkup bisnisnya di industri otomotif dan sebagai perusahaan publik. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company identifies its stakeholders by considering business scope as mining service companies and public companies. Based on the identification results, the Company's stakeholders engagement can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Pelanggan	- Website - Kunjungan langsung - Call center - Pengukuran kepuasan - Customer gathering - Kunjungan lokasi outlet	Setiap saat	Hubungan komersial/ customer retention/ kualitas layanan	- Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan - Memberikan perlindungan kepada pelanggan
Clients/ Customers	- Website - Direct visits - Call center - Satisfaction survey - Customer gathering - Outlet location visit	Any time	Commercial relation, mining operational aspect, financial aspect, service quality	- Satisfaction from quality and services - Customer protection

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Pemegang Saham	RUPS dan RUPSLB	Tahunan/jika dibutuhkan	Dividen/ pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen	Perseroan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja.
Shareholders	Annual GMS and Extraordinary GMS	Annually/if needed	Dividends/business development/ governance/ management	The Company runs productively and improves performance as well as provides protection and welfare to the employees.
Mitra kerja, supplier	- Kontrak kerja - Mitra investasi - Koordinasi operasional	Saat diperlukan	Hubungan komersial	- Proses pengadaan yang obyektif - Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan
Business Partners, Suppliers	- Work contract - Investment partner - Operational coordination	If needed	Commercial relation	- Best price for the procurement of products and services - Mutual and sustainable collaboration
Media Massa	Press release	4 kali dalam setahun - Saat diperlukan	Pelaksanaan program	- Narasumber berita yang terpercaya - Pemberitaan yang akurat
Mass Media		- Four times in a Year - If Needed	Program implementation	- Reliable sources - Accurate reporting
Masyarakat, komunitas lokal	Pertemuan forum CSR	minimal 6 kali setahun	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perseroan	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan
Community, local community	CSR	at least 6 times a year	Plan and actualization of the Company's CSR activities	Social and environmental responsibility program



PEMASTIAN EKSTERNAL [GRI 102-56]

External Assurance

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2021 belum dijamin oleh lembaga pemastian (*assurance*) eksternal. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan menggunakan jasa pemastian eksternal untuk Laporan Keberlanjutan berikutnya. [GRI-102-56]

In 2021, the Company's Sustainability Report has not been assured by external party. Despite so, it is possible that the Company will use external assurance services for the next Sustainability Report. [GRI-102-56]

UMPAN BALIK [GRI 102-53]

Feedback

Kepada pemangku kepentingan Perseroan; karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang anda untuk menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, sehingga kami dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang. Anda dapat menghubungi kami pada *contact point* di bawah ini. [GRI-102-53]

To the Company's stakeholders; employees, customers, business partners, shareholders and other related parties, we invite you to submit any questions, feedback or criticism in the Feedback Sheet at the end of this report. By doing so, as we aspire to improve our sustainability performance in the future. You can contact us at the contact point below. [GRI-102-53]

KONTAK KAMI [GRI-102-53]

Contact Us

Perseroan berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Jika terdapat pertanyaan, tanggapan atau hal-hal lain terkait laporan ini, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui:

The Company expects that this Sustainability Report will provide adequate information for all stakeholders. Shall there is any question, response, or other matters related to this report, stakeholders can access the following:



Contact Center

Telepon : +62 21 794 4788, +62 21 799 5621,
+62 21 150 0798

Email : info@tunasgroup.com

Website : www.tunasgroup.com

02

TENTANG TUNAS RIDEAN

About TUNAS RIDEAN

“

Sebagai pelaku bisnis di bidang otomotif, Tunas Group senantiasa berupaya menjalankan peran positif yang selaras dengan ketentuan perundangan yang berlaku dalam setiap aktivitas bisnis.

As a business player in the automotive sector, Tunas Group always strives to manifest a positive role with due concern to the prevailing laws and regulations in every activity.

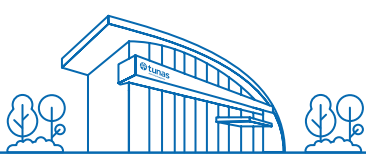




IDENTITAS PERUSAHAAN

[GRI 102-1] [GRI 102-2] [GRI 102-3] [GRI 102-4] [GRI 102-5] [GRI 102-7] [GRI 102-8]

Company identity

Nama Organisasi [GRI 102-1] Name of the Organization PT Tunas Ridean Tbk 	Lokasi Kantor Pusat [GRI 102-3] Head Office's Address Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta 12740 Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta 12740	Jumlah dan Nama Negara Operasi Number and Name of Country of Operation [GRI 102-4]  1 Indonesia
Bidang Usaha [GRI 102-2] Field of Business Sesuai Anggaran Dasar yang terakhir diubah berdasarkan hasil RUPS 7 Mei 2019 dinyatakan dengan akta notaris IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH akta No 39 tanggal 21 Agustus 2019. Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut: • Keagenan • Penyaluran • Perdagangan • Pengangkutan In accordance with the Company's Articles of Association conforming the Resolution of the GMS, May 7, 2019 as stated in the Notarial Deed of IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH Number 39 dated August 21, 2019, the Company engages in the following business activities: • Dealership • Distribution • Trading • Transportation	Kepemilikan Saham [GRI 102-5] Share Ownership • Jardine Cycle & Carriage Ltd (46,24%) • PT Tunas Andalan Pratama (44,16%) • Publik (9,60%)	Tanggal Pendirian Date of Establishment 24 Juli/July 1980 July 24, 1980
Pencatatan di Bursa Saham Listing on Stock Exchange Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal ... Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal ...	Modal Dasar Authorized Capital Rp 250.000.000.000	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital Rp 139.500.000.000
Kode Saham Ticker Code TURI	Jumlah Karyawan [GRI 102-8] Number of Employees 4.337 karyawan employees	
Website www.tunasgroup.com Contact Center Contact Center +62 21 794 4788 +62 21 799 5621 +62 21 150 0798	Publikasi & Media Publication & Media info@tunasgroup.com Skala Organisasi Skala Organisasi • 1 (satu) kantor pusat Head office • 161 outlet	Skala Organisasi [GRI 102-7] Organization Scale Hingga akhir 2021, PT Tunas Ridean Tbk memiliki 5 anak perusahaan. Hingga akhir 2021, PT Tunas Ridean Tbk memiliki 5 anak perusahaan.



VISI MISI DAN NILAI [GRI 102-16]

Vision Mission and Values

VISI VISION

Menjadi **Perusahaan otomotif paling inovatif** di Indonesia dengan menciptakan pengalaman mengesankan di setiap interaksi dengan pelanggan.

To be **the most innovative automotive company** in Indonesia by creating memorable experience at every step of the customer journey.

MISI MISSION

- Memberikan pengalaman **"Peace of Mind"** bagi konsumen
 - Menciptakan **pertumbuhan berkelanjutan** melalui **operasional yang progresif**
 - Mengembangkan sumber daya manusia dalam **membangun kepemimpinan yang kuat**
 - Menciptakan **pertumbuhan yang bernilai** bersama **mitra bisnis strategis**
 - Membuat **perbedaan yang positif** dimanapun Tunas berada
- Deliver **peace-of-mind** automotive experience
 - Create **sustainable growth** and returns through **progressive operations**
 - Develop human capital and **nurture strong leadership**
 - Create value and mutual growth through **strategic partnership**
 - **Make a difference** in our community

NILAI VALUES



Perseroan telah menetapkan nilai-nilai "I-CARE" yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan, baik pada jajaran manajemen maupun karyawan dalam bertindak dan bertingkah laku. Selain itu, Perseroan juga telah menentukan strategi yang fokus dan terarah yang disusun berdasarkan visi dan misi Perseroan dan prinsip-prinsip dasar yang kami pegang teguh dalam menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan.

The Company has set the values of "I-CARE" that will serve as the guidance for every individual in the Company, including management and the employees, to act and to behave. The Company has also developed focused and directed strategies that are formulated based on the corporate vision and mission and key principles in serving the customers.

SEKILAS TUNAS RIDEAN

TUNAS RIDEAN at A Glance



Saat ini, Perusahaan telah menjadi grup otomotif independen terbesar yang memiliki 161 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia.

Today, the Company has become the largest independent automotive group with 161 outlets nationwide.



PT Tunas Ridean Tbk. (“Tunas Grup” atau “Perseroan”) adalah Perusahaan keluarga bernama Tunas Indonesia Motor pada tahun 1967. Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu perusahaan induk PT Tunas Ridean. Perusahaan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Per 31 Desember 2021, PT Tunas Andalan Pratama dan Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah pemegang saham utama Perseroan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 44,16% dan 46,24% dari jumlah saham yang beredar.

Pada 28 Juni 2012, Tunas Grup memperluas jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merk otomotif melalui akuisisi diler resmi Isuzu PT Rahardja Ekalancan dan sekarang bernama Tunas Isuzu. Pada November 2014, PT Tunas Dwipa Matra bersamasama dengan pihak ketiga mendirikan PT Asia Surya Perkasa, diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Bangka Belitung. Sebagai solusi otomotif bagi pelanggan, Tunas Grup juga melengkapi layanannya dengan mengoperasikan jaringan pusat pembiayaan otomotif melalui perusahaan asosiasi PT Mandiri Tunas Finance, yang 49% sahamnya dikuasai oleh Tunas Grup.

PT Tunas Ridean Tbk. (“Tunas Group” or “the Company”) started as a family business under the name of Tunas Indonesia Motor in 1967. In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1995. As of December 31, 2019, PT Tunas Andalan Pratama and Jardine Cycle & Carriage Ltd are the major shareholders, holding 44.16% and 46.24% of total outstanding shares respectively.

On June 28, 2012, Tunas Group has expanded the automotive sales and aftersales service network following the acquisition of an Isuzu authorized dealer, PT Rahardja Ekalancan (known as Tunas Isuzu). In November 2014, PT Tunas Dwipa Matra along with a third party established PT Asia Surya Perkasa, a main dealer of Honda motorcycle in Bangka Belitung. The Group also offers a complete automotive solution to customers through its associate, PT Mandiri Tunas Finance (49% held by Tunas Group), which provides automotive financing facilities.



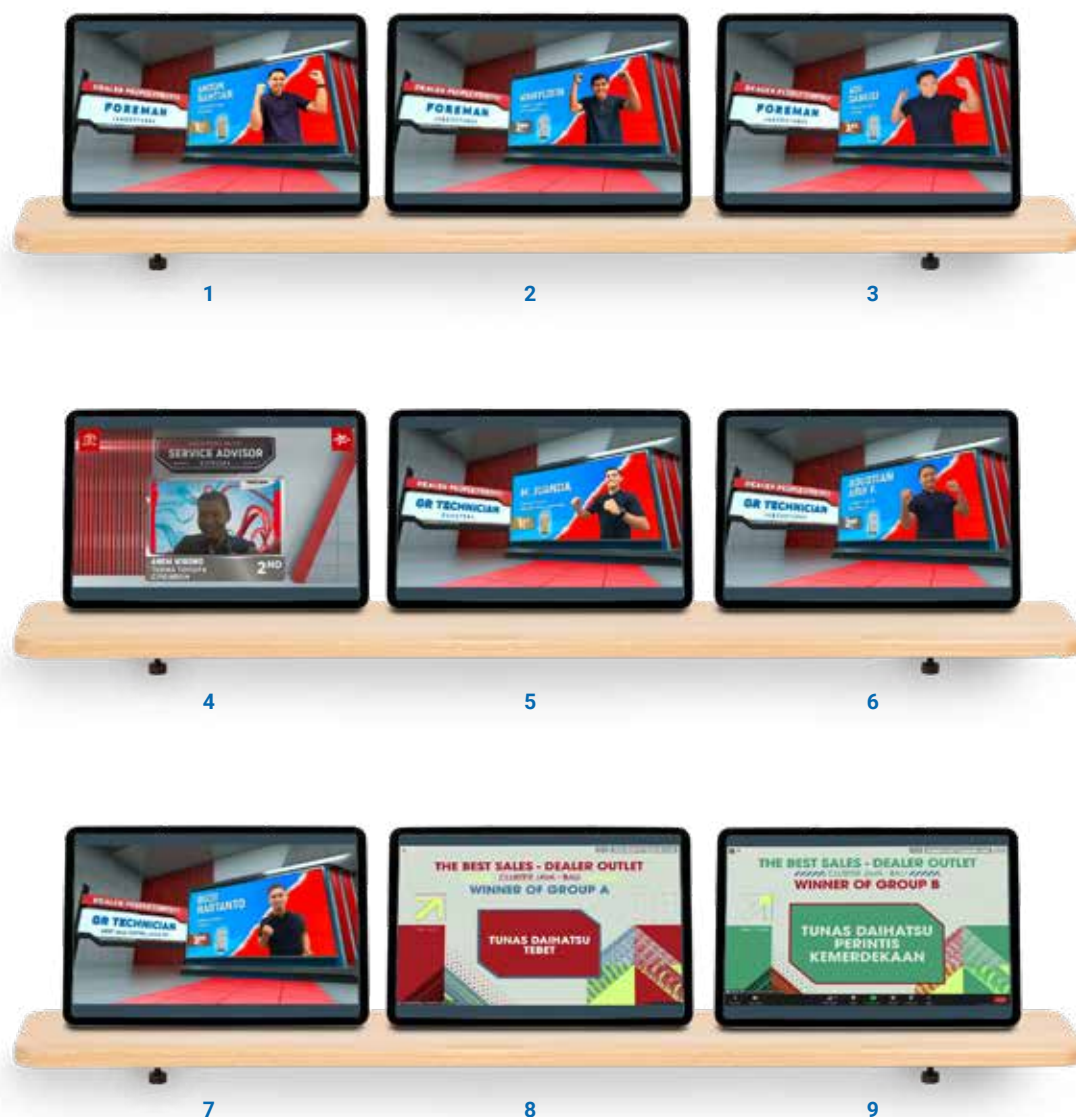
Saat ini, Perseroan telah menjadi grup otomotif independen terbesar yang memiliki 161 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Tunas Grup mengoperasikan jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merek otomotif ternama melalui PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW), dan PT Tunas Dwipa Matra diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Lampung. Perseroan melalui PT Tunas Aset Sarana (Tunas Used Car) juga mengoperasikan layanan penjualan mobil bekas BMW *Premium Selection* dan beberapa merek lainnya. Selain itu Tunas Grup mengoperasikan layanan penyewaan kendaraan dan pengelolaan armada jangka pendek dan jangka panjang melalui PT Surya Sudeco (Tunas Rent). PT Surya Sudeco mendirikan perusahaan manpower services bernama PT Mitra Asri Pratama, balai lelang bernama PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Today, the Company has become the largest independent automotive group with 161 outlets nationwide, operating sales and aftersales network for leading automotive brands through PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW) and PT Tunas Dwipa Matra (main dealer of Honda motorcycle in Lampung). The Company, through PT Tunas Aset Sarana, also operates the used car segment of BMW Premium Selection and others brand. In addition, Tunas Group operates short-term and longterm car rental service through PT Surya Sudeco (Tunas Rent), which also manages a manpower services company, PT Mitra Asri Pratama, an auction company, PT Mega Armada Sudeco also operating the forwarding and logistic business under PT Mitra Ananta Megah.



PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL

Awards and External Accolades



1. Juara 1 Foreman Jabodetabek, Anton Bachtiar Tunas Toyota Serang – Toyota Dealer People Contest
2. Juara 2 Foreman Jabodetabek, Wahyudin Tunas Toyota Jatinegara – Toyota Dealer People Contest
3. Juara 3 Foreman Jabodetabek, Adi Sanusi Tunas Toyota Cinere – Toyota Dealer People Contest
4. Juara 2 Service Advisor Jabodetabek, Anom Wibowo Tunas Toyota Serang – Toyota Dealer People Contest
5. Juara 1 GR Technician Sumatera, M Juandi Tunas Toyota Bandarjaya – Toyota Dealer People Contest
6. Juara 2 GR Technician Jabodetabek, Agustian Arif F Tunas Toyota Balaraja – Toyota Dealer People Contest
7. Juara 3 GR Technician West Java, Central Java & DIY, Budi Hartanto Tunas Toyota Cimindy – Toyota Dealer People Contest
8. The Best Dealer Outlet Winner of Group A Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) - Daihatsu National Conference
9. The Best Dealer Outlet Winner of Group B Tunas Daihatsu Perintis Kemerdekaan -Daihatsu National Conference



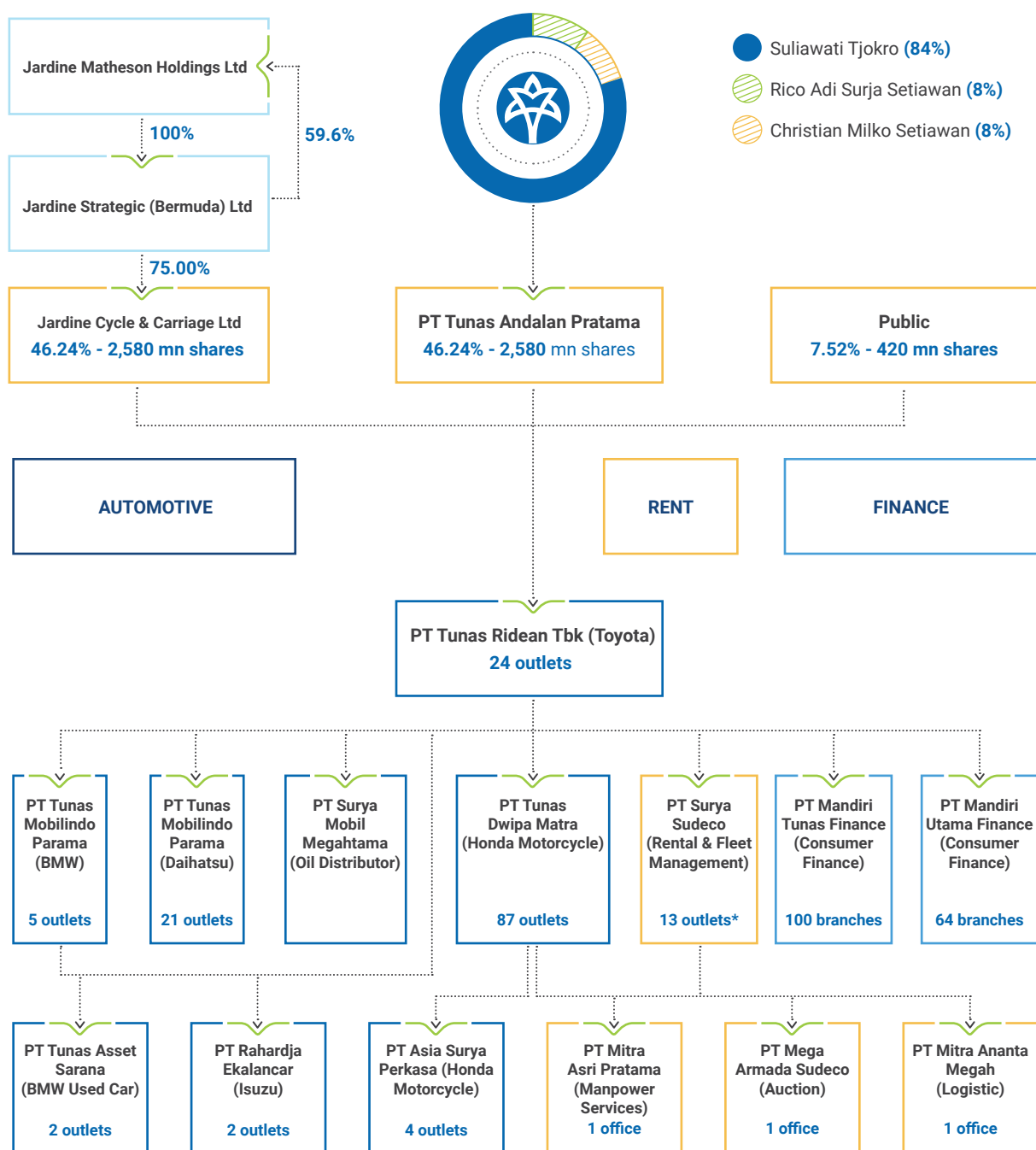
10. Juara 2 The Best Dealer Workshop – DWS Tunas Daihatsu Pondok Gede – Daihatsu National Conference
11. Juara 3 Best CS –Dealer Outlet Tunas Daihatsu Pecenongan - Daihatsu National Conference
12. Juara 3 Superman (Field Advisor) Tunas Isuzu - Awarding Best Minimize Breakdown FA Forum 2021 Isuzu Indonesia
13. Tunas Honda - Juara 1 Honda Community Writing Competition 2021

14. Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q1
15. Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q2
16. Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q2
17. Runner up 1 Public Relations Award 2021 – Tunas Honda
18. Toyota Fleet Appreciation - Tunas Rent dari Toyota Astra Motor

KOMPOSISI DAN STRUKTUR PEMEGANG SAHAM [GRI 102-5]

Shareholders Composition and Structure

Struktur Pemegang Saham Shareholder Composition



* Termasuk Poin Layanan | Including Service Point

Per 31 Desember | As of December 31, 2020



Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Shareholder composition as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Tunas Andalan Pratama	2.580.009.000	46,237
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2.580.009.000	46,237
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) Public (ownership of less than 5%)	419.982.000	7,527

Komposisi pemegang saham publik dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of public shareholders with ownership of less than 5% as of December 31, 2021, is as follows:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional/ National Investor			
Perorangan Indonesia/ Indonesian Individuals	345	118.635.956	2,126
Perseroan Terbatas/ Limited Liability	7	19.007.985	0,340
Reksadana/ Mutual Funds	2	39.209.800	0,703
Sub Total	354	176.853.741	3,169
Pemodal Asing/ Foreign Investors			
Pemodal Asing/ Foreign Investors	1	500	0,000
Badan Usaha Asing/ Foreign Companies	20	243.127.759	4,357
Sub Total	21	243.128.259	4,357

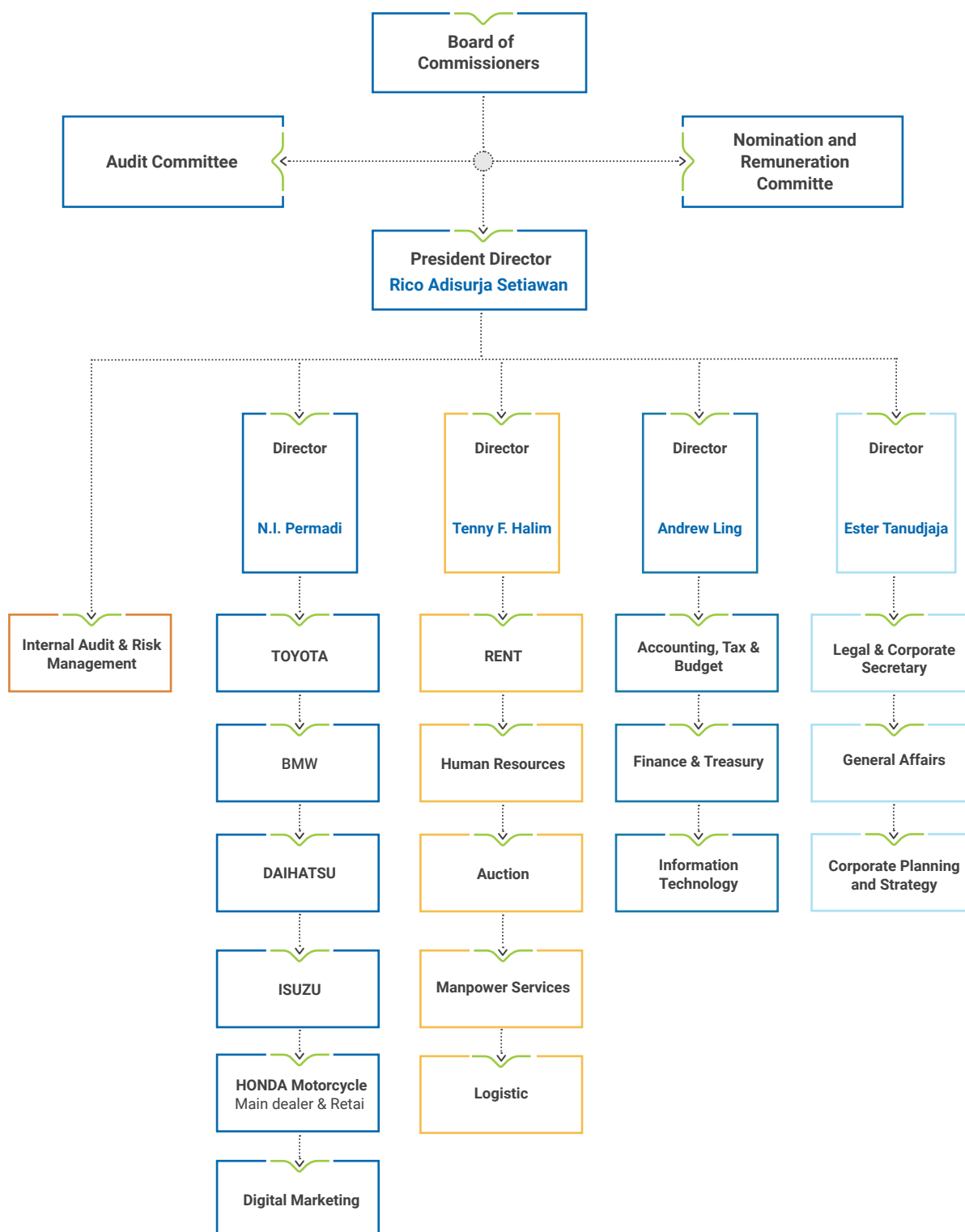
Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Shareholder composition as of December 31, 2020 is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Stock	Persentase Percentage (%)
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	0	0
Chan Tze Choong Eric	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner	0	0
Sarasri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	0	0
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director	0	0
Andrew Ling	Direktur Director	0	0
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	0	0
Ester Tanudjaja	Direktur Director	0	0
Total		0	0

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 102-18]

Organization Structure





SKALA ORGANISASI [GRI 102-7]

Organization Scale

Deskripsi Description	Skala Scale	2021	2020	2019
Jumlah Pegawai (orang) Number of Employee	PT Tunas Ridean Tbk	4.377	4.432	5.886
Jumlah Outlet Number of Outlet	PT Tunas Ridean Tbk	161	159	155
Jumlah Anak Perusahaan Jumlah Subsidiaries	PT Tunas Ridean Tbk	13	13	11
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah) Total Equity (in million Rupiah)	PT Tunas Ridean Tbk	Rp 4,2 T	Rp 3,9 T	Rp 3,9 T

BIDANG USAHA [GRI 102-2]

Business Activities

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan hasil RUPS 7 Mei 2019 dinyatakan dengan akta notaris IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH akta No.39 tanggal 21 Agustus 2019. Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

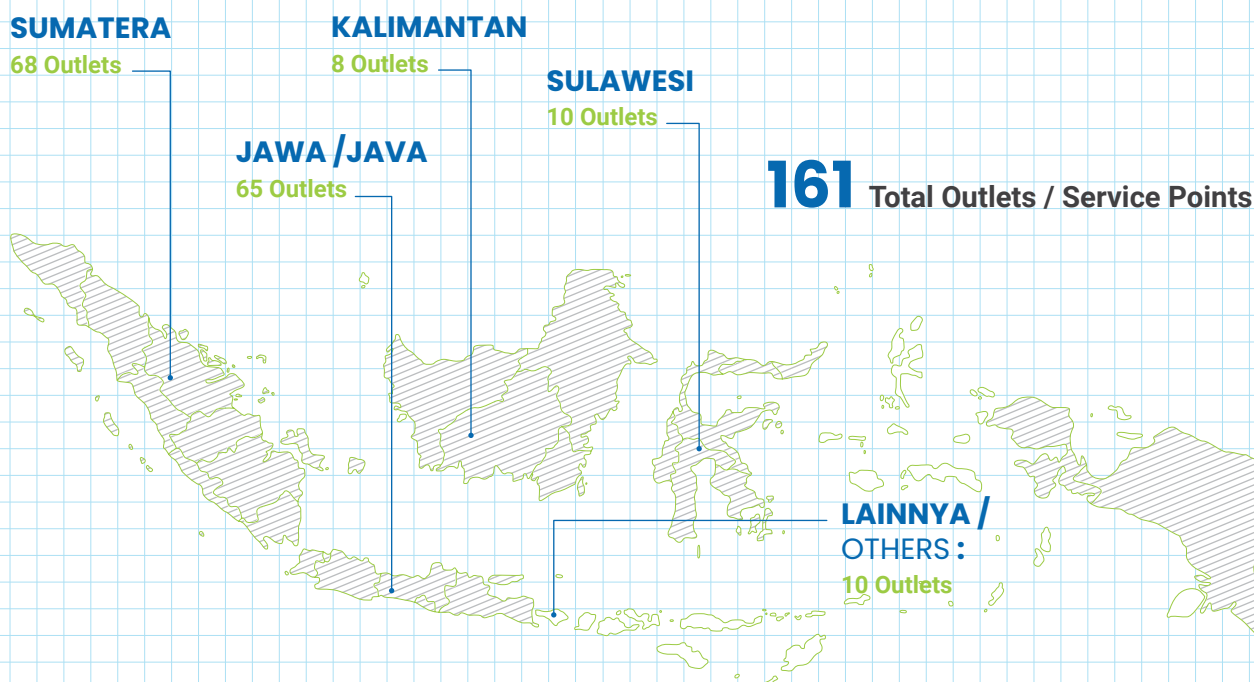
- Keagenan
- Penyaluran
- Perdagangan
- Pengangkutan

The changes of the Company's Articles of Association conforming the Resolution of the GMS, May 7, 2019 as stated in the Notarial Deed of IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH Number 39 dated August 21, 2019, the Company engages in the following business activities:

- Dealership
- Distribution
- Trading
- Transportation

JARINGAN DAN WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-3] [GRI 102-4]

Network and Operational Areas



PEMASARAN DAN PANGSA PASAR [GRI 102-6]

Marketing & Market Share

Pada tahun 2021, strategi pemasaran yang diimplementasikan oleh Perusahaan untuk semakin memperluas pangsa pasarnya adalah sebagai berikut:

- **Modernize Our Core**

Tunas Grup berkomitmen untuk terus meningkatkan, memperbaiki dan memodernisasi proses bisnis di internal secara berkelanjutan. Beberapa contoh proses modernisasi yang sedang atau mulai berjalan diantaranya adalah: *Dealership Management System*, *New system for Tunas Rent*, perbaikan proses pengelolaan keuangan di divisi *Finance* dengan penggunaan beberapa alat digitalisasi seperti *Robotic Process Automation* (RPA) dan *Application Programming Interface*

In 2021, the Company expanded its market share by implementing the following strategy:

- **Modernize Our Core**

Tunas Group is committed to continuously improving, refining and modernizing internal business processes. Some examples of existing and on process modernization processes include: improving financial management process in Finance division by using several digitization tools such as Robotic Process Automation (RPA) and Application Programming Interface (API), implementing end-to-end Enterprise Resource Planning systems (ERP) and Enterprise Performance Management (EPM),



(API), mengimplementasikan *end-to-end system Enterprise Resource Planning (ERP)* dan *Enterprise Performance Management (EPM)*, mengintegrasikan *data warehouse (Tunas EDP)*, menciptakan dasbor kinerja bisnis, merancang kembali proses operasional dan konsolidasi terhadap sumber daya manusia.

- **Using Digital to Drive Revenue**

Penggunaan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan melalui *platform Customer Relationship Management (CRM)* untuk mendorong terciptanya pengalaman pelanggan secara personal, menjalankan *digital marketing* seperti *website, social media, customer engagement, lead generation* dan juga digitalisasi proses penjualan melalui aplikasi yang ditujukan untuk pelanggan maupun salesman (*Customer and Salesman apps*).

- **New Business/New Revenue Stream**

Pengembangan bisnis baru misalnya dengan cara investasi dalam bisnis mobil bekas, meningkatkan volume bisnis *Body & Paint*, mengembangkan aplikasi *Corporate pay-per-use mobility* dari Tunas Rent, *Collaboration with Grab*, serta menjajaki kesempatan untuk melakukan akuisisi bisnis.

- **People and Capability Enablers**

Dari sisi Sumber Daya Manusia akan dilakukan pengembangan sistem, perbaikan struktur insentif, program pengembangan sumber daya manusia, perencanaan suksesi, dan peninjauan ulang efektivitas organisasi.

Tunas *Strategy Pillars* ini menjadi sarana bagi Perusahaan untuk mencapai visi ke depan, yakni Menjadi perusahaan otomotif paling inovatif di Indonesia dengan menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi konsumen atau pelanggan.

integrating data warehouses, creating business performance dashboards, redesigning operational processes, and consolidating human resources.

- **Using Digital to Drive Revenue**

Utilizing digitalization to increase revenue through Customer Relationship Management (CRM) platform to drive personal customer experience, carrying out digital marketing such as websites, social media, customer engagement, lead generation, and also digitization of the sales process through applications aimed at customers and salesmen. (Customer and Salesman apps).

- **New Business/New Revenue Stream**

New business development, for example by investing in the used car business, increasing the volume of *Body & Paint* business, developing Corporate payper-use mobility application from Tunas Rent, and exploring opportunities for business acquisitions.

- **People and Capability Enablers**

In terms of Human Resources, there will be system development, improvement of incentive structures, human resource development programs, succession planning, and organizational effectiveness reviews.

These Strategic Pillars are important for the Company to achieve its vision to become the most innovative automotive company in Indonesia by creating an unforgettable experience for consumers or customers.

RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Supply Chain

Perseroan memiliki visi untuk menjadi suatu ekosistem yang kuat melalui pembentukan anak perusahaan. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 11 anak perusahaan dan 2 associate. Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha di bidang pasokan dan jasa. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Di tahun berjalan, Perseroan tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, serta melakukan pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan.

The Company has a vision to become a strong ecosystem through the establishment of subsidiaries. As of December 31, 2021, the Company has 11 subsidiaries and 2 associates. The scope of the Company's activities as stated in the Company's Articles of Association is agency, distributor, industry, trade, transportation and contractors. The scope of the main activities of subsidiaries includes agency, distributor, industry, trading, transportation and rental of motor vehicles, driver provision services, cleaning services and auction services.

To further strengthen business synergies, the Company also cooperates with local and national supplier companies that have a strategic role in the business operational chain in the supply and service sector. All supply companies that cooperate with the Company always pay attention to environmental aspects, human rights, freedom of association, compliance with various labor regulations, as well as the impact on society.

In the current year, the Company did not receive reports about suppliers that had a negative impact on the environment, society, human rights, freedom of association, and violated labor regulations.

PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN [GRI 102-11]

Implementation of Prudential Principle

Prinsip kehati-hatian diterapkan Perseroan dengan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam mengawasi kegiatan operasional terkait aspek pengendalian, keuangan, nominasi, remunerasi dan tata kelola Perseroan secara keseluruhan, kedua komite tersebut telah mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat yang mendukung kinerja Perseroan sehingga menjaga tingkat kehati-hatian Perseroan dalam proses pengambilan keputusan.

The Company implements precautionary principles by establishing the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In supervising operational activities related to aspects of control, finance, nomination, remuneration and overall corporate governance, the two committees have been able to provide useful recommendations that support the Company's performance so as to maintain the Company's precautionary in the decision-making process.



KEANGGOTAAN ORGANISASI/ASOSIASI [GRI 102-13]

Organization/Association Membership

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Asosiasi dan organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

To expand business networks and establish broader communication, the Company is listed in several professional associations and other organizations. As an active member, the associations and organizations is also part of the effort to involve stakeholders in solving operational activities problems. The associations and organizations are as follows:

Organisasi Organization	Peran/Kedudukan Role/Position
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member



03

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

“

Tunas Group senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran lingkungan yang terdapat dalam kegiatan operasional Perseroan telah dimitigasi dengan baik.

The Company always ensures that each possible environmental impact risk has been properly mitigated.





KOMITMEN TUNAS GRUP UNTUK LINGKUNGAN

Tunas Group Commitment to the Environment

Komitmen Tunas Grup terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan.

Tunas Grup berkomitmen untuk menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola dengan baik, dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terdapat dalam kegiatan operasional Perseroan telah dimitigasi dengan baik, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan yang selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan bekerja sama dengan pihak ketiga berkompeten yang independen. [GRI 103-2]

The Company's commitment to the environment is fulfilled by ensuring compliance with the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution.

Tunas Group is committed to implementing environmental protection and preservation that include preventing environmental pollution and contamination. The Company ensures the management of waste generated from operational activities is managed properly, and does not cause environmental pollution.

This commitment is realized through the implementation of the Company's which ensures that maintaining, preserving, and managing the environment has been properly mitigated and reflected on environmental parameter that always within the regulated limit. The monitoring of environmental quality and waste management is carried out by a competent third party.



EFISIENSI SUMBER DAYA DAN MINIMALISASI DAMPAK

Resources Efficiency and Minimizing its Impact

Tunas Grup terus berupaya menerapkan efisiensi sumber daya untuk meminimalisir dampak yang dihasilkan terhadap lingkungan. Pada tahun 2021, kegiatan-kegiatan tanggung jawab lingkungan mencakup pengurangan konsumsi energi, pemangkasan emisi dari kantor dan kantor cabang, dan membuat kontribusi positif pada lingkungan melalui aksi yang beragam dan menanamkan budaya efisiensi dalam perusahaan.

Tunas Group continues strives to implement resource efficiency to minimize the resulting impact on the environment. In 2021, environmental responsibility activities include reducing energy consumption, cutting emissions from offices and branch offices, and contribute positively to the environment through diverse actions and instilling a culture of efficiency within the Company.

PENGUNAAN ENERGI [GRI 302-1] [GRI 302-5]

Energy Use

Manifestasi nyata komitmen Perseroan terhadap upaya-upaya penghematan energi mencakup kegiatan-kegiatan berikut ini:

Air [GRI 303-1] [GRI 303-3]

Untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional, Perseroan terus mendorong efisiensi penggunaan air. Perseroan menyadari bahwa air bersih kian terbatas sehingga perlu dilakukan langkah penghematan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Dalam proses bisnis, Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih dari beberapa sumber air, yaitu Perseroan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, dan air hujan. Untuk mendorong penghematannya, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan tentang perlunya penghematan air, baik di Kantor Pusat maupun pada entitas anak Perseroan.

The Company's commitment to energy preservation include the following activities:

Water [GRI 303-1] [GRI 303-3]

To reduce the impact on the environment as a result of operational activities, the Company continues to urge efficient use of water. The Company comprehends that water is becoming scarcer and we need to be more efficient when using it. We are doing what we can to use water more efficiently by constantly reminding our employees about the dangers of water scarcity. The Company uses clean water from various sources, such as water from Regional Drinking Water Company (PDAM), groundwater, and rainwater. To lower its consumption, the Company socializes the urgency for water savings to all elements of the Company within Head Office and Subsidiaries.

Listrik

Tunas Grup secara konsisten berusaha untuk menanamkan dan memelihara budaya hemat energi, baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang. Beberapa aktivitas yang dilakukan saat ini yaitu:

A. Awareness dari karyawan

Pertama, setiap karyawan hanya diperbolehkan menggunakan lampu ketika diperlukan dan harus kembali mematikannya setelah penggunaannya tidak lagi dibutuhkan atau ketika karyawan tersebut selesai bekerja. Karyawan juga diharapkan untuk mengatur suhu ruangan sesuai kebutuhan dan saling mengingatkan atas penggunaannya.

B. Design bangunan

Tunas Group menerapkan design hemat energi pada saat *design* bangunan, diantaranya:

- Memanfaatkan sinar luar untuk penerangan, melalui penggunaan kaca untuk area-area tertentu
- Klasifikasi dan zonasi untuk penggunaan AC dan area non AC
- Pemanfaatan timer untuk penggunaan AC
- Penggunaan lampu dan *equipment* lainnya yang hemat energi

Adapun jumlah penggunaan listrik di area perkantoran Tunas Grup dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun Year	KWh
2019	16.377.450.272
2020	12.840.174.438
2021	10.073.630.637

Emisi [GRI 305-1] [GRI 305-5] [GRI 305-7]

Tunas Grup mengimplementasikan program penghematan bahan bakar untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Electricity

Tunas Group consistently strives to instill and maintain energy efficient culture, both at the head office and at branch offices. Some of the activities currently being carried out are:

A. Awareness

First, each employee is only allowed to use the light when needed and must turn it off when no longer needed or when the employee finishes work. Employees are also expected to adjust the room temperature as needed and remind each other of its use.

B. Building design

Tunas Group applies energy-efficient designs, including:

- Utilizing external light for lighting, through the use of glass for certain areas
- Classification and zoning for use in AC and non-AC areas
- Timer utilization for air conditioning use
- Use of energy-saving lamps and other equipment

The total electricity usage in office area from 2019 to 2021 is as follows:

Emission

Tunas Group implements a fuel saving program as its concern to environmental sustainability and to support Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK". This regulation has become the basis for various relevant Ministries/state institutions as well as Local Governments to carry out activities that will have a direct or indirect impact on reducing greenhouse gases (GHG).



Melalui program penghematan bahan bakar, pada tahun 2021 Perseroan melakukan penghematan emisi melalui servis rutin kendaraan dan melakukan uji emisi.

Efluen dan Limbah [GRI 306-1] [GRI 306-5]

Sumber limbah di Tunas Grup dihasilkan dari limbah perkantoran yang berbentuk limbah padat dan limbah cair dalam kategori B3 dan Non B3. Limbah padat yang dihasilkan dibuang di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) kemudian ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dengan bantuan pihak ketiga. Limbah cair diolah melalui oil trap kemudian langsung dibuang ke saluran umum.

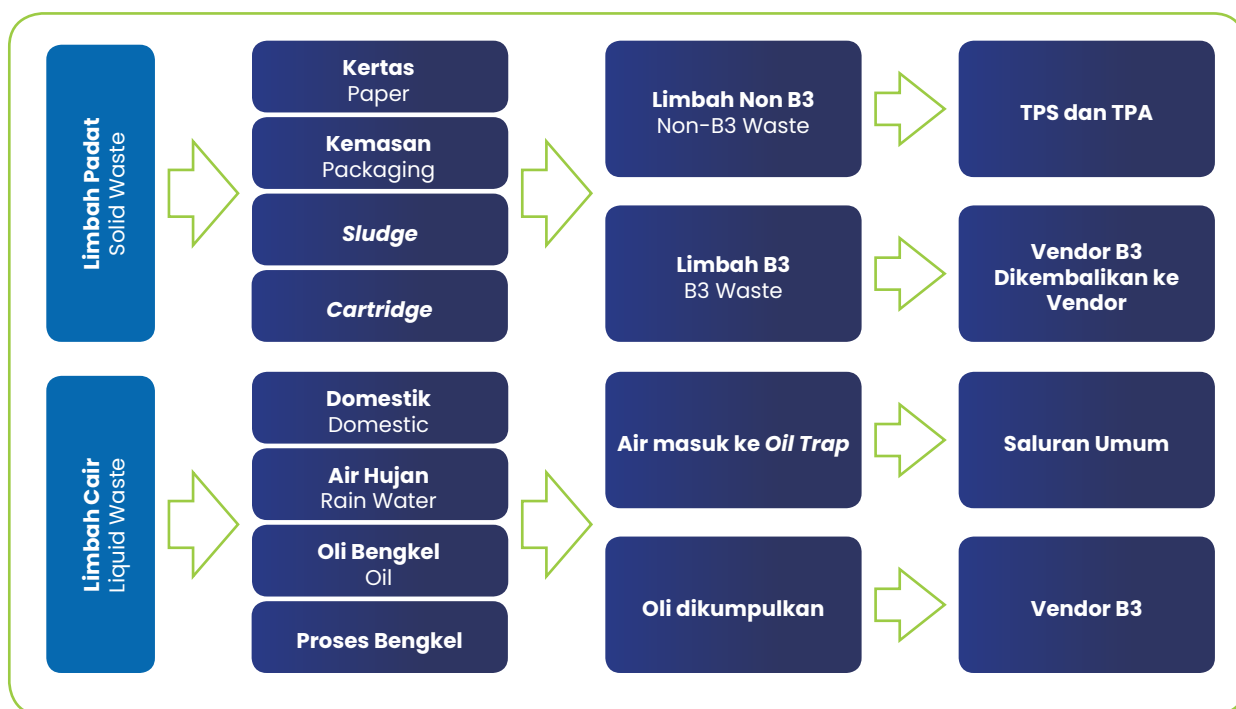
Alur pengelolaan limbah di Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

Through the fuel saving program, in 2021 the Company will reduce emissions through routine service and emission test.

Effluents and Waste

The source of waste in Tunas Group is generated from office waste in the form of solid waste and liquid waste in the B3 and Non B3 categories. The solid waste produced is disposed of in a Temporary Disposal Site (TPS) then to a Final Disposal Site (TPA), with the assistance of a third party. Liquid waste is processed through oil traps and then directly discharged into public drains.

The flow of waste management in the Company can be seen in the following chart:



PENGUNAAN MATERIAL [GRI 301-1] [GRI 301-2]

Material Use

Untuk mendukung bisnis agar terus berkelanjutan, Perseroan berkomitmen menerapkan beberapa inisiatif program terkait dengan Efisiensi Energi dan Kantor Ramah Lingkungan (*Green Office*). Dan sekaligus membangun kesadaran karyawan untuk terlibat dalam mengupayakan keberhasilan program-program efisiensi energi dan kantor ramah lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Dengan landasan tersebut, Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional kantor selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada.

Sebagai contohnya yaitu penerapan *paperless administration* yang menghemat pemakaian kertas. Secara lebih spesifik, beberapa inisiatif penghematan energi yang dijalankan pada aktivitas kantor mencakup:

To support sustainable business, the Company is committed to implementing several program initiatives related to Energy Efficiency and Green Offices. At the same time, the Company also builds employee's awareness to support energy efficiency programs and environmentally friendly offices.

The Company is committed to taking part in preserving nature and the environment by starting with daily business activities. With this foundation, the Company ensures that all office operational activities are always carried out by optimizing the efficiency of existing resources.

For example, the application of paperless administration which saves paper usage. More specifically, some of the energy saving initiatives implemented in office activities include:



Mencetak dokumen sesuai dengan kebutuhan.

Print documents as needed.



Menggunakan kedua sisi kertas jika memungkinkan.

Use both sides of the paper whenever possible



Menggunakan media elektronik untuk sirkulasi/komunikasi untuk meminimalkan penggunaan kertas.

Use electronic media for circulation/communication to minimize paper usage.



Mencatat dan mendokumentasikan jumlah pemakaian kertas (rim per minggu atau per bulan).

Record and document the amount of paper usage (reams per week or per month).



Mengatur aktivitas cetak dan fotokopi internal.

Manage internal print and copy activities.



Efisiensi penggunaan listrik.

Efficiency of electricity use.



KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN LINGKUNGAN [GRI 307-1]

Compliance with Environmental Regulations

Hingga tahun 2021, tidak terdapat dampak yang signifikan dari hasil pembuangan limbah perkantoran Tunas Grup terhadap keanekaragaman hayati dan habitat lainnya di badan dan aliran air sekitar Perseroan. Dengan demikian, maka selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Perseroan yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Perseroan juga tidak dikenakan denda akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan tentang lingkungan. [GRI 307-1]

As of 2021, there were no significant impact of the Company's office waste or operational areas disposal on biodiversity and other habitats in bodies and waterways. Thus, during the reporting period there were no complaints relating to environmental impacts. The company was also not subjected to fines for non-compliance with environmental laws and regulations. [GRI 307-1]



04

KINERJA SOSIAL Social Performance

“

Tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang kemasyarakatan diwujudkan di bawah pengelolaan TUNASCare sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company's social responsibility in the community sector is realized under the management of TUNASCare as a manifestation of the Company's concern for improving the welfare of employees and the community around the operational area.





HAK ASASI MANUSIA

Human Rights

Tunas Grup berkomitmen tinggi untuk memperhatikan aspek pengakuan dan penegakan HAM dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional. Salah satu wujud penghargaan Perseroan terhadap HAM adalah ditetapkannya kebijakan kebebasan berserikat, berpolitik dan menyalurkan aspirasi politik secara demokrasi, maupun memberikan sumbang saran bagi kemajuan Perseroan.

Terkait dengan mitra usaha, Perseroan menghargai kebebasan berserikat dan berpolitik yang dijalani mereka. Perseroan juga membuka pintu komunikasi dengan mitra usaha dalam memberikan kontribusi berupa sumbang saran dan negosiasi.

Tunas Group is highly committed to paying attention to aspects of recognizing and upholding human rights in every business and operational activity. One form of the Company's appreciation for human rights, among others, is to provide freedom in a democratic manner, as well as providing suggestions for the progress of the Company.

With regard to business partners, the Company respects their freedom of association and politics. The Company also opens the door for communication with business partners in providing contributions in the form of advice and negotiations.

PEMBINAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

Sehubungan dengan pengembangan masyarakat dan sosial, pendekatan Perseroan terutama difokuskan pada pemberdayaan dan pemberian manfaat bagi masyarakat secara umum dan kelompok-kelompok yang kurang beruntung khususnya. Tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang kemasyarakatan diwujudkan di bawah pengelolaan TUNASCare sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Aktivitas yang Berhubungan dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan memiliki cakupan luas dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Aktivitas yang diselenggarakan Perseroan terkait aspek ini antara lain meliputi Pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Pada tahun 2021, kegiatan sosial Perseroan melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan yang terukur dan terarah. Ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Berikut adalah rincian kegiatan-kegiatan tersebut:

In terms of community and social development, the Company's approach is primarily focused on empowering and providing benefits to society in general and disadvantaged groups in particular. The Company's social responsibility in the community sector is realized under the management of TUNASCare as a manifestation of the Company's concern for improving the welfare of employees and the community around the operational area..

Activities Related to Social and Community Development

The Company has broad coverage in terms of social and community development. In this aspect, the Company carried out activities which include, among others, education, health, welfare and social activities.

In 2021, the Company's social activities are actualized measurably and targeted. This aim to confirm the Company's commitment in providing a direct impact on the community. The following are the details of these activities:



1. Bantuan untuk anak yatim piatu yang kurang mampu disekitar Tunas Grup;
2. Beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi;
3. Bantuan alat praktek sepeda motor untuk sekolah menengah kejuruan;
4. Paket Notebook, Modem dan Multivitamin untuk sekolah di Garut;
5. Perbaikan sarana sekolah di Belitung;
6. Perbaikan sarana sekolah di Lampung.

1. Assistance for underprivileged orphans around the Company's area;
2. Scholarships for children of employees who excel;
3. Assistance with motorbike practice tools for vocational high schools;
4. Notebook, Modem and Multivitamin Packages for schools in Garut;
5. Repair of school facilities in Belitung;
6. Repair of school facilities in Lampung.

MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Local Community

Perseroan juga meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Perseroan dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Perseroan membuka kesempatan kerja bagi pegawai lokal, bahkan mengutamakan mereka. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, pegawai lokal yang diterima harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan. [GRI 103-3, 203-2]

The Company also increases the indirect economic impact of the Company's existence by providing job opportunities for the community. The company opens and prioritizes job opportunities for local employees. To maintain business sustainability, candidates shall fulfill the qualifications and requirements set by the Company. [GRI 103-3, 203-2]

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat [GRI 103-2]

Perseroan berharap bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat merasakan dampak positif kehadiran Tunas Grup terhadap kesejahteraan sosial. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan. Segala bentuk pengaduan yang masuk ke Perseroan diterima dengan baik dan dicarikan solusi secepatnya.

Complaint Mechanisms for Impacts on Communities

The Company hopes that all stakeholders could feel the positive social welfare impact from the Company's presence. Thus, the Company invites the community to participate in the development of the Company's social commitment towards a better direction, particularly by utilizing the provided complaint mechanism facilities. All forms of complaints are received and followed up immediately.

KETERLIBATAN POLITIK [GRI 415-1]

Political Involvement

Perseroan tidak diperkenankan untuk terlibat dalam kegiatan politik, termasuk sumbangan dalam bentuk apapun untuk tujuan politis. Dengan kata lain, tidak ada penyediaan dana untuk kegiatan yang berhubungan dengan politik pada tahun 2021.

The Company is not allowed to engage in political activities, including donations in any form for political purposes. Hence, there was no provision of funds for political-related activities in 2021.

05

PENGEMBANGAN KOMPETENSI, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Development of Competence, Health and Safety

Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Human resources who have superior expertise and diversity will support the Company to innovate and compete in a dynamic business climate.





PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA [GRI 401-1] [GRI 401-2] [GRI 401-3]

Labor Practice and Decent Work

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan program pengembangan kompetensi Perseroan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi SDM dengan menerapkan sistem HRIS (*Human Resources Information System*) sejak tahun 2014. HRIS bertugas untuk memfasilitasi penyelenggaraan proses administrasi di lingkup HRD secara online untuk meningkatkan akurasi data dan memperbaiki layanan HRD bagi seluruh karyawan. Selain itu, untuk meningkatkan integritas sekaligus kedisiplinan karyawan HRD juga melakukan kemitraan strategis dengan operation dalam bentuk implementasi PDCA (*Plan, Do, Check Act*) melalui monitoring bulanan yang berfokus pada dua hal besar, yaitu produktivitas karyawan dan kedisiplinan karyawan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap absensi karyawan, termasuk mengunjungi cabangcabang Tunas Grup untuk melihat langsung kondisi di lapangan. Implementasi PDCA difokuskan pada dua hal besar, yaitu produktivitas dan kedisiplinan karyawan.

Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang untuk mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Human Resources (HR) is a significant element in maintaining competitive advantage and supporting business strategy. The Company strives to improve the quality of human resources by conducting competency development program in accordance with the Company's business development needs in the future.

One of the Company's efforts to improve HR competence is by implementing the HRIS system (Human Resources Information System) since 2014. HRIS facilitates the online administration processes to improve data accuracy and improve HRD services for all employees. In addition, to improve employees' integrity and discipline, HRD also conducts strategic partnerships with operations in the form of implementing PDCA (Plan, Do, Check Act) through monthly monitoring that focuses on two big things, employee productivity and employee discipline. The Company conducts regular monitoring of employee presence, including visiting Tunas Group branches to observe actual conditions. The implementation of PDCA is focused on two big things, productivity and discipline.

The Company requires competent and meet qualified human resources that consist of various backgrounds to reflect gender equality and job opportunities. Human resources who have superior expertise and diversity will support the Company to innovate and compete in a dynamic business climate.



Jumlah Rekrutmen Pegawai Baru Tahun 2021

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan dengan menerapkan standardisasi pola rekrutmen karyawan. Pola rekrutmen karyawan antara lain:

- Program *Management Trainee***
Program Talent Acquisition Program ini ditujukan untuk dapat merekrut talent muda terbaik sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.
- Program Rekrutmen *Online***
Strategi perekrutan *online* dilakukan agar pencarian kandidat dapat lebih luas dan para calon kandidat lebih mudah mengakses informasi mengenai ketersediaan lowongan kerja.
- Program *Employer Branding***
Program ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat melalui program rekrutmen Perseroan, baik dengan cara *Street Recruitment*, *School Recruitment* maupun *Campus Recruitment*.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa program pelatihan, baik untuk jajaran manajemen maupun karyawan, dalam rangka meningkatkan kapabilitas maupun kompetensinya sehingga pada akhirnya mereka dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan. [GRI 401-1]

Total Recruitment in 2021

The Company maintains service quality by implementing standardization of employee recruitment patterns. Employee recruitment patterns include:

- Management Trainee Program**
This program is intended to be able to recruit the best young talent in accordance with the Company's business development needs.
- Online Recruitment Program**
An online recruitment strategy is carried out to improve candidates base and provide easier access information regarding the available job vacancies.
- Employer Branding Program**
This program aims to introduce the Company to the public through the Company's recruitment programs, through *Street Recruitment*, *School Recruitment* and *Campus Recruitment*.

In addition, the Company also organizes several training programs, both for management and employees. This aims to improve their capabilities and competencies to improve their contribution to the Company. [GRI 401-1]

Uraian Description	Jumlah Total
Total Pegawai Awal Tahun Total Employees in the Beginning of the Year	4.439 orang/persons
Pegawai Baru New Employees	1.065 orang/persons
Pegawai yang Berakhirnya Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun Employees Terminated/Resigned/Pension	1.142 orang/persons
Total Pegawai 2021 Total Employees in 2021	4.337 orang/persons

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG [GRI 405-1]

Diversity and Equal Opportunity

Tunas Group berkomitmen untuk menjadi entitas yang merayakan keberagaman melalui penyediaan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara. Tim yang beragam dan memiliki kemampuan yang andal membantu Perseroan menciptakan inovasi dan bersaing dengan lebih baik dalam lingkungan yang dinamis.

Demikian halnya, Perseroan memberikan peluang yang setara bagi para karyawan dalam hal pelatihan dan program pengembangan yang berdasarkan pada bakat atau kelebihan (berdasarkan pada kelebihan) setiap karyawan. Dengan demikian, Perseroan mengharapkan para karyawan tidak hanya akan bisa meningkatkan kompetensi mereka tetapi juga tetap di jalur yang tepat dalam pengembangan karier. Singkatnya, karyawan menjadi pusat proses bisnis, sementara Perseroan akan terus berkomitmen terhadap terciptanya budaya meritokrasi yang di dalamnya setiap orang memiliki kesempatan untuk sukses.

Program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan di 2021 adalah:

Tunas Group is committed to becoming an entity that supports diversity through providing equal employment and career development opportunities. A diverse composition of employees and reliable capabilities helps the Company create innovation and compete better in a dynamic environment.

Likewise, the Company provides equal opportunities for employees in terms of training and development programs that are based on training needs analysis. With this mechanism, employees will be able to improve their competencies while putting them on the right track in career development. In short, employees become the center of business processes, while the Company will continue to be committed to creating a culture of meritocracy that provides equal opportunities for everyone to achieve success in their career development.

The training programs in 2021 are:

Tunas Head Office

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff SPV	E-NEOP, Communication Skill, Stress Management, Training Excel, 5 Time Management, Personal Development, Excellence Service, Presentation Skill, Essential Leadership for SPV, Leadership for SPV	26	346
Manager	Essential Leadership, Essential Strategic Business	2	34



Tunas Toyota HRBP

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Sales SPV	Analytical Thinking, Developing Peoples, Planning & Direction Setting	7	150
Sales Magang	Customer Realation (Selling Skills), Basic Communication Skills, Penggunaan E-Mail Kerja	15	150
Staff & SPV	Induction	2	40
Staff	Communication Skill level Staff (Effective communication), S.M.A.R.T Goal at Office level Staff	11	157

Tunas Toyota Learning Centre

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	FST*, OBP, PSST, ASST, SSST*, CR Level 1*, CR Level 2*, CR Level 3*, CR Advanced, OBP MRA	23	264
SPV	SPV Level 1, SPV Level 2*	1	3
Service Manager	TSMT L1, TSMT L2	2	9
Service Advisor	SA L2, SA L3	4	28
Foreman	New Foreman	4	35
Teknisi	G4, G3, TL, Body S1, Body S2, Body S3, Paint S1, Paint S2, Paint S3, DT Electric, DT Chasis, DT Engine, DMT	182	28
Partsman	New Partsman	2	9
TL	TL	1	2

Tunas Daihatsu

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	FST, BSST, ISST	17	179
SPV	Training STAR Interview, Training Coaching & Counselling	2	74

Tunas BMW Sales

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Business Consultant & Counter Staff	PASS (Profesional Automotive Selling Skills), BPK PK (Basis Product Knowledge & Product knowledge), PSS 1 & 2 (Premium Selling Skills), ICT BC Certification	26	126
Sales SPV	ICT Supervisor, ICT SPV Certification	2	6
Sales Manager	ICT Sales Manager	1	3
Business Consultant & Counter Staff Serta Sales SPV	Updated Product Issue Q1, Refreshment Product Knowledge Before IIMS 2021, FAB X1 Vs Others, Motivation Session Before GIIAS 2021 Business Consultant & Counter Staff Serta Sale STP X1, CBU Product, Refreshment Seri 3, STP Seri 3, 5 Series LCI, How to Create Relationship and Create Impulse Buying For IIMS 2021, Leads Generation and Leads Conversion (Pre Event Refreshment Training) for IIMS 2021, Product Update Training for IIMS 2021, Final Briefing For IIMS 2021, Get Leads For GIIAS 2021, Product Knowledge For GIIAS 2021, The Final Sprint For GIIAS 2021, Commitment Day & Final Briefing For GIIAS 2021, Prepare For Certification BC, Role Play Februari 2021, Role Play Juni 2021, Role Play Agustus 2021, Role Play September 2021	38	1164

Tunas BMW Aftersales

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	ICT Technician (Drive 1), ICT Senior Technician (chassis II), ICT Warranty Phase 2, ICT Technician Chasis and Suspension 1, BMW/MINI Warranty Administrator/ Specialist-Phase 2, ICT Technician_Electrical_Drive Train_Chassis 1 F2F, Virtual-ICT for Service Advisor Phase 2A, ICT Technician Introduction to BMW Technology, Service Advisor 3 Days Development Program, Battery HV Gen 3 and 4, Electrical, Drive Train dan Chassis 1, BMW/MINI Warranty Administrator/Specialist-Phase 3, ICT for Service Advisor Phase 2A, ICT Drive Train 2 for Senior Technician, PEU (productivity, efficiency, utility), Accessories Training	38	105
SPV	Virtual-ICT for Aftersales Manager Phase 2A & Phase 2B, Training Ms Excel	3	5
Staff & SPV	Virtual Product Launch Training X1, X3, X5 New Profile_ID, BMW 5 Series (G30) LCI, Product Launch Training The all-new BMW 4 Series Coupé and Convertible_ID	3	42



Tunas Isuzu

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	Product Knowledge VD00 dan System Full Air Brake, Product Knowledge untuk Sales Baru, Basic CV from IAMI, Euro 4 from IAMI	4	29

Tunas Honda

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Pijar	Copy Writing, Sharing with Pak Margono, Training Leadership James Gwee	4	149
FLP	Training Tanadi Santoso, Copy Writing, Training Leadership, Training Motivasi, Training Advanced Copy Writing, Strategi Jualan di Masa PPKM, Training Digmar for FLP, WSP Sharing & Refreshment, Tryout FLP, Design with Canva, Training Customer Service, NOS Refreshment, Belajar Canva FLP AHASS Lampung	25	2864
Pijar+FLP	Training Motivasi, Training New Product All New CBR, Training New CBISO, Live IG; Sharing Knowledge, Kopi Pagi Pijar	11	2650
SA	Training Komunikasi SA (DISC Level 2)	1	64
PartMan	Training Komunikasi PartMan, Training Selling Skill PartMan, Training Digital Marketing PartMan	3	192
Sales People	Training Salesmanship 1	9	221
Pinjar & Kabeng	Training Customer Service for Leader, Training Complain Handling		
Delivery Man	Refreshment Pengikatan & NOS Delivery man	2	59
Kepala cabang & Sales coordinator	Jagoan Sosmed	2	57
CRM	Training Fun Follow up	3	54
Pinjar	Training Fun Follow up 2	1	64
Mekanik	TTLI-Teori, TTL 1 - Praktik + MT Speed Up Module, TTL 2-Teori, TTL 2-Praktik, TTL 3-Teori, TTL 3-Praktek, Training LKH, Training AHASS MAU, Training PDI, Training Akurasi Symptom Kode, AHASS Technical Discussion Forum, Training New Warranty Online System	44	635
Service Advisor AHASS	Training Service Advisor	10	72

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Kepala Cabang/ Kepala Bengkel/ Pemilik AHASS	AHASS Leader Training	5	97
Admin CRM AHASS	Training Admin CRM	3	42
Kepala Bengkel	ASTRA Honda Technical Meeting	1	5
PIC Material Promosi (Kamek/Kabeng)	Training Aplikasi Monitoring Network Distribution (Motion H2), Training digital konten (Kesesuaian VI-CI konten medsos AHASS)	4	198

Tunas Rent

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	Training Legalitas Dokumen, Effective Communication Skill, Memengaruhi Audiens Dalam 30 Menit Lewat Kemampuan Bicara, Handling Objection for Marketing, Training Admin Marketing cabang Medan, Talent Management Program	11	108
SPV	Fundamental Leadership	3	15
Staff & SPV	Awareness SMK3, Audit Internal, Risk Management, Achievement Motivation Training, NEOP, Handling Complain, FKIT, Presentation Skill, Coaching Clinic Tunas Innovation Bisnis Unit SS, Training Pemahaman system IBEST	24	237
Review KPI Cabang Q1	BM	1	8
Manager, GM, dan BOD	Sosialisasi Penyelesaian Hubungan Industrial Manager, GM, dan BOD, Training P/L Operation	5	69



KESEJAHTERAAN PEGAWAI [GRI 202-1, GRI 402-1]

Employee Welfare

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan. Untuk mengembangkan loyalitas dan meningkatkan produktivitas di antara karyawan, Perseroan juga memfasilitasi berbagai kegiatan kerohanian maupun olahraga yang juga dimanfaatkan oleh Perseroan untuk melakukan internalisasi nilai-nilai dan budaya Perseroan.

The Company considers employees' welfare as a form of the Company's appreciation for their contribution to the Company's performance. By taking care of their welfare, the Company expects employees to exert their performance in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures competitive remuneration and awards in accordance with employees' contributions to the Company. To develop loyalty and increase productivity, the Company also facilitates various spiritual and sports activities to internalize the Company's values and culture.

PROGRAM PENSIUN [GRI 202-1, GRI 402-1]

Pension Program

Perseroan menetapkan ketentuan bagi pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun akan dikenakan pemutusan hubungan kerja dengan terhormat atau pensiun.

Bagi pegawai yang telah memasuki kategori usia pensiun, Perseroan menetapkan yang bersangkutan untuk menerima manfaat sebagai berikut:

1. Uang Pesangon dan/atau;
2. Uang Penghargaan Masa Kerja dan/atau;
3. Uang Penggantian Hak dan/atau;

The Company stipulates provisions for employees who have reached the age of ... years will be subject to termination of employment with respect or retirement.

For employees who have entered the retirement age category, The Company determines the following benefits:

1. Severance pay and/or;
2. Service Period Award Money and/or;
3. Reimbursement of Rights and/or;

HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 402-1]

Industrial Relations

Untuk menjalin hubungan industrial yang kuat dengan karyawan, Perseroan melibatkan semua karyawan, mulai dari staf sampai tingkat manajemen untuk secara aktif menjaga atmosfer yang harmonis di tempat kerja dan memperkuat kebersamaan di luar tempat kerja. Selain itu, Perseroan selalu berupaya mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan tenaga kerja untuk meminimalisir pelanggaran hak asasi manusia dan hubungan kerja.

To establish strong industrial relations with employees, the Company engages all employees, from staff to management levels, to actively maintain harmonious conditions in the workplace and strengthen unity outside the workplace. In addition, the Company always strives to comply with all regulations and provisions relating to labor to minimize human rights violations and employment relationships.

NON DISKRIMINASI [GRI 406-1]

Non-Discrimination

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara tanpa memandang gender, orientasi seksual, usia, status pernikahan, ras, suku, agama atau kepercayaan. Komitmen ini secara konsisten dicantumkan dalam aturan Perseroan atau peraturan lainnya yang mengatur proses perekrutan dan pengembangan karier. Rekrutmen dan pengembangan karier ditentukan sepenuhnya oleh kompetensi dan prestasi karyawan.

The Company is committed to providing equal employment opportunities and career development regardless of gender, sexual orientation, age, marital status, race, ethnicity, religion or belief. This commitment is consistently stated in the Company's regulations or other regulations governing the recruitment and career development process. Recruitment and career development are determined entirely by the competence and achievements of employees.



PENCEGAHAN PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Prevention of Child Labor and Forced Labor

Perseroan menentang segala bentuk praktik pekerja anak dan pekerja paksa sebagaimana aturan dari *International Labor Organization* (ILO). Kebijakan terkait sumber daya manusia di Perseroan sejalan dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perseroan melengkapi sistem pergantian jam (*shift*) pada beberapa bagian operasionalnya. Kebutuhan pergantian jam (*shift*) disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Sistem ini ditujukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang dikategorikan kerja paksa. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perseroan.

The Company combats all forms of child labor and forced labor practices as stipulated by the International Labor Organization (ILO). The policies related to human resources are complying with the prevailing regulations in Indonesia. The Company completes the shift system in several parts of its operations. The need for shifts is adjusted to the field conditions. The implementation of reasonable working hours is also carried out by the Company's mining partners. This requirement also applies to all partners working with the Company.

HAK ADAT DAN PENGHORMATAN KEPADA HAK PENDUDUK LOKAL [GRI 411-1]

Customary Rights and Respect for the Rights of Local Community

Perseroan senantiasa menghormati adat istiadat yang berlaku serta hak-hak penduduk lokal. Oleh karena itu, selama periode pelaporan tidak pernah terjadi masalah ataupun kekerasan dari pihak Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan selalu membina hubungan baik melalui pelaksanaan berbagai program kemasyarakatan dalam bentuk CSR yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar Perseroan.

The Company always respects the prevailing culture and the rights of local residents. Therefore, during the reporting period there were never any problems or violence from the Company against the community around the operational area. The Company always maintains positive relations through the implementation of various community programs in the form of CSR activities to empower the community.

Selama tahun 2021 tidak pernah terjadi masalah ataupun kekerasan dari pihak Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

During 2021, there has never been a problem or violence from the Company towards the community around the operational area.

KETERLIBATAN POLITIK [GRI 415-1] Political Involvement

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlibat dengan partai politik. Dengan demikian, tidak ada kontribusi dari Perseroan terhadap partai politik di Indonesia.

In running its business, the Company is not involved with political parties. Thus, there is no contribution from the Company to political parties in Indonesia.

ANTI PERSAINGAN, MONOPOLI DAN KEPATUHAN [GRI 206-1] [GRI 419-1] [GRI 103-2] Anti Competition, Monopoly and Compliance

Perseroan menjalankan usaha dengan berpatokan pada prinsip-prinsip bisnis yang transparan dan fair sehingga siap bersaing secara terbuka. Dengan prinsip-prinsip tersebut, maka tidak ada pelaporan tentang Perseroan yang berkaitan dengan sikap antipersaingan dan monopoli.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak pernah dilaporkan dan sanksi akibat ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan.

The Company runs its business based on transparent and fair business principles. With these principles, there is no report related to anti-competitive and monopoly attitudes.

During 2021, the Company was never reported and sanctioned due to non-compliance with laws and regulations.



MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN [GRI 103-2]

Employment Complaint Mechanism

Perseroan berharap bahwa seluruh pegawai dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja yang tentunya akan memberikan efek positif terhadap kinerja pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh pegawai untuk turut berperan serta dalam perkembangan iklim kerja ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Jika terdapat pegawai yang merasakan adanya keresahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, pegawai dapat menyampaikannya langsung kepada manajemen atau melalui prosedur yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk secara berimbang dan transparan.

The Company hopes that all employees can work comfortably which will certainly have a positive effect on their performance in carrying out duties and responsibilities. Therefore, the Company invites all employees to participate in creating a better working climate. This commitment is demonstrated by the provision of complaints facilities.

For employees having any issues related to employment, they can report to the management or through applicable procedures. The Company is committed to following up on every incoming complaint in a balanced and transparent manner.



06

KOMITMEN KEPADA PELANGGAN

Commitment to Customer

“

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan menempatkannya sebagai fundamental dalam memberikan pelayanan terbaik.

The Company considers customer satisfaction as the key to developing its business in the future and places it as a fundamental in providing the best service.





PEMASARAN [GRI 102-2] [GRI 417-3]

Marketing

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran dan promosi melalui beberapa metode, yaitu presentasi, *gathering*, *customer visit* serta mendekati calon mitra bisnis secara langsung dan *online*. Proses perumusan program pemasaran yang efektif dan tepat sasaran dilakukan melalui penyelenggaraan Rapat yang mengikutsertakan divisi pemasaran, dan jajaran direksi. Seluruhnya adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam aktivitas pemasaran untuk memberikan umpan balik tentang perkembangan kondisi bisnis, permintaan pelanggan, kendala di lapangan, dan proses yang dapat meningkatkan efisiensi.

Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses *website* www.tunasgroup.com untuk mendapatkan informasi, layanan yang ditawarkan, dan informasi lainnya.

Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur *Contact Us* sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah untuk dapat ditindaklanjuti dan *website* ini dikelola oleh Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak terkait dengan praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan jasa dan tidak ada denda terkait praktik anti persaingan usaha. Selain itu juga tidak ada tindakan hukum terkait anti persaingan, *anti-trust*, serta praktik monopoli dan hasilnya. Perseroan juga tidak mendapat denda sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. [GRI 206-1] [GRI 419-1]

The Company carries out marketing and promotion activities through several methods, namely presentations, *gatherings*, *customer visits* and approaching potential business partners directly and online. The process of formulating an effective and targeted marketing program is carried out through meetings which include the marketing division, and the Board of Directors. All of them are parties who are directly involved in marketing activities to provide feedback on the development of business conditions, customer demands, obstacles in the field, and processes that can improve efficiency.

The Company provides accessible facilities and infrastructure to make it easier for customers to obtain information. Customers can access the *website* www.tunasgroup.com to get information, services, and other information.

In addition, the Company has also prepared a *Contact Us* feature as a channel to receive input/complaints from customers. All incoming information will be processed for follow-up and this *website* is managed by the Corporate Secretary Work Unit.

During 2021, the Company was not associated with monopolistic practices related to services and there were no fines related to anti-competition practices. In addition, there were no legal actions related to anti-competition, *anti-trust*, and monopolistic practices and their results. The Company also does not receive any fines due to non-compliance with applicable laws and regulations. [GRI 206-1] [GRI 419-1]



MENJAGA KEPUASAN DAN PRIVASI PELANGGAN [GRI 418-1]

Maintaining Customer Satisfaction and Privacy

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas layanan yang diberikan.

Di sisi lain, industri jasa otomotif adalah sektor yang terkait erat dengan kualitas layanan dan kepercayaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa bekerja keras untuk memelihara kepercayaan pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan dengan memprioritaskan perlindungan data, privasi, kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dari komitmen kuat yang diimplementasikan Perseroan terhadap privasi pemangku kepentingan, selama tahun 2021, tidak ditemui adanya keluhan dari pelanggan dan pelanggaran terhadap perjanjian tersebut khususnya terkait dengan privasi pelanggan.

Customer satisfaction is the key to developing business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain customer satisfaction, one of the steps taken by the Company is to maintain the quality of the services.

On the other hand, the automotive service industry is a sector that is closely related to service quality and trustworthiness. Therefore, the Company works hard to maintain the trust of customers and all stakeholders by prioritizing data protection, privacy, interests in accordance with applicable regulations. During 2021, there were no complaints from customers and violations of the agreement, especially related to customer privacy.

KEPATUHAN [GRI 416-1 [GRI 419-1]

Compliance

Pada tahun 2021, tidak ada kegiatan Perseroan yang berdampak bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Semua kegiatan bisnis Perseroan legal, tidak yang dilarang atau disengketakan. Selain itu, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan dan tidak terdapat denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan penyediaan dan penggunaan layanan yang dijalankan Perseroan.

In 2021, there were no activities that negatively impacts customers' health and safety. All of the Company's business activities are legal, not prohibited or disputed. In addition, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations and no fines for non-compliance related to the provision and use of services carried out by the Company.

07

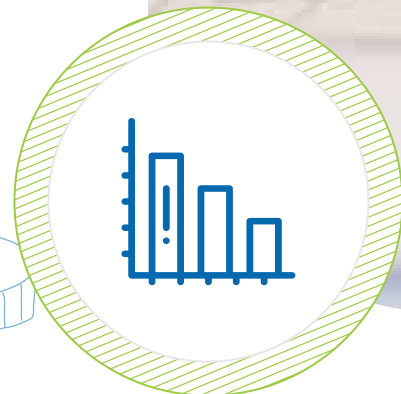
KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic
Performance

“

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships





TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Review

Tinjauan Perekonomian Global

Pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir hingga tahun 2021 masih membayangi kondisi perekonomian secara global. Meski demikian, membaiknya penanganan yang dilakukan oleh berbagai negara, khususnya percepatan vaksinasi yang dilakukan sepanjang tahun memberikan efek positif mulai tumbuhnya perekonomian secara bertahap.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dikeluarkan pada Oktober 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di angka 5,9% (yoy) seiring dengan optimalisasi strategi berbagai negara dalam menghadapi pandemi. Sejalan dengan perkiraan tersebut, ekonomi negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok tumbuh pesat hingga akhir tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi AS sebesar 6,9% (yoy) menjadi pertumbuhan tertinggi negara tersebut, sementara pertumbuhan ekonomi Tiongkok sendiri sebesar 8,1% (yoy) atau lebih tinggi dari ekspektasi pemerintah setempat.

Selain strategi di bidang kesehatan, perbaikan kondisi ini juga didorong dengan sejumlah faktor, seperti mulai meningkatnya mobilitas masyarakat, dibukanya jalur ekspor-impor, serta adanya peningkatan *Purchasing Managers' Index (PMI)* di berbagai negara. Penguatan kondisi perekonomian global ini juga berhasil memperbaiki kondisi industri secara umum, meski masih belum pulih sepenuhnya seperti sebelum masa pandemi.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Sepanjang tahun 2021, perbaikan kondisi perekonomian juga dirasakan oleh Indonesia. Percepatan vaksinasi sejak awal tahun serta adanya pembatasan mobilitas melalui kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh untuk mengatasi pandemi COVID-19 serta memperbaiki kondisi ekonomi maupun industri di dalam negeri.

Berdasarkan Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV-2021 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, di tahun 2021 Pemerintah mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *deposit facility* 2,75%, dan suku bunga *lending facility* 4,25% untuk sebagai stimulus untuk memperbaiki kondisi

Global Economic Overview

The COVID-19 pandemic is still ongoing in 2021 and looming over the global economy. Nonetheless, countries around the world have improved the way they are handling this pandemic, particularly in terms of vaccination throughout the year, which has had a positive effect on economic growth.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report, which was published in October 2021, has projected global economic growth at 5.9% (yoy), in line with the optimization strategies of various countries in dealing with the pandemic. The economies of major countries such as the United States and China have accelerated throughout the year until the end of 2021. The US economic growth of 6.9% (yoy) was the highest the country ever recorded, while China grew by 8.1% (yoy) which was higher than the expectation of the local government.

In addition to the improvement in the healthcare sector, this situation is also driven by several factors including the people's mobility, the reopening of export-import routes, and the increase of Purchasing Managers' Index (PMI) in various countries. The improvement of the global economy has also helped the general condition of the industry even if it has not fully recovered to the previous state before the pandemic.

National Economic Overview

Throughout 2021, Indonesia's economy has also improved. The vaccination program at the beginning of the year and social restrictions on community activities (PPKM) by the government was effective in overcoming the COVID-19 pandemic and improving the national economy and industry.

According to the Fourth Quarter 2021 of Monetary Policy Report from Bank Indonesia, the Government has maintained the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, the deposit facility interest rate at 2.75%, and the interest rate of the lending facility at 4.25% to serve as a stimulus to improve the national economy.



ekonomi dalam negeri. Kebijakan strategis maupun moneter yang dijalankan Pemerintah terbukti berhasil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, di mana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan IV-2021 sebesar 5,02% (yoy).

Ekonomi Indonesia secara keseluruhan untuk tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy). Ke depan, perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada tahun 2022, didukung oleh akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan BI, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya.

Di samping itu, industri otomotif dalam negeri juga mencatatkan pertumbuhan positif dengan adanya insentif Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) yang diberikan Pemerintah untuk kendaraan bermotor. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), sejumlah sektor mengalami peningkatan pada periode Januari-November 2021, antara lain penjualan mobil meningkat 66,5%, kegiatan produksi sebesar 61,4%, penjualan pabrik ke dealer (*wholesales*) juga meningkat signifikan sekitar 60% atau mencapai 790.524 unit, dan dari sisi ritel mencapai 761.861 unit.

The Government's strategic and monetary policies were useful in accelerating the national economic growth, which according to the Indonesian Statistics (BPS), the national economic growth in the fourth quarter of 2021 was 5.02% (yoy).

Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69% (yoy), much improved from the previous year's contraction at 2.07% (yoy). Looking ahead, the domestic economy is projected to grow even higher in 2022 due to the acceleration of vaccination, higher economic activities, with stimulus from BI, the Government, and other relevant authorities.

In addition, the performance of the national automotive industry was also positive due to the Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) incentive from the Government for automotive vehicles. According to the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), from January to November 2021, car sales increased by 66.5%, production increased by 61.4%, factory sales to dealers (wholesales) increased significantly. around 60% reaching 790,524 units, and the retail sales reached 761,861 units.

KINERJA USAHA

Business Performance

Uraian Description	2021	2020	2019
Pendapatan bersih Net Revenue	12.151.642.806.623	8.320.674.183.338	13.000.217.493.015
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(10.920.709.121.921)	(7.499.919.526.573)	(11.835.642.614.468)
Laba kotor Gross Profit	1.230.933.684.702	820.754.656.765	1.164.574.878.547
Beban penjualan. umum dan administrasi Selling. general and administrative expenses	(783.432.791.117)	(633.791.527.837)	(813.389.724.599)
Biaya keuangan Finance costs	(77.681.135.923)	(76.472.852.275)	(85.647.858.658)
Penghasilan keuangan Finance income	19.108.677.400	15.262.276.277	11.603.019.023
Penghasilan lainnya – bersih Other income - net	182.138.423.507	141.007.694.777	250.591.262.359
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi Share of net results of associate	120.481.200.000	(146.994.610.004)	208.229.734.046
Total	(539.385.626.134)	(700.989.019.062)	(428.613.567.829)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before income tax	691.548.058.568	119.765.637.704	735.961.310.717
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(151.148.029.036)	(77.101.001.094)	(152.726.106.783)
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	540.400.029.532	42.664.636.610	583.235.203.934
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	-	(134.700.994)	526.679.207
Laba tahun berjalan setelah kepentingan non pengendali Profit for the year after Non-controlling interest	540.400.029.532	42.799.337.604	582.708.524.727



PEMBELIAN LOKAL [GRI 204-1]

Local Purchase

Untuk mendukung aktivitas bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa menggunakan jasa dan material yang pembeliannya diutamakan dari pemasok lokal di wilayah operasional masing-masing. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

To support daily business activities, the Company always prioritizes the purchase of services and materials from local suppliers in their respective operational areas. Procurement of goods and services from local suppliers always consider quality, price and accountable objectives.

KONTRIBUSI TUNAS GRUP KEPADA NEGARA [GRI 201-1]

Tunas Group Contribution to Indonesian Economy

Tunas Grup selaku entitas yang patuh terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia memberikan kontribusi kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia) dalam bentuk pajak penghasilan. Selama tahun 2021, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan tidak sering menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2021. [GRI 201-1]

As an entity that complies with the prevailing regulations in Indonesia, Tunas Group contributes to the state (Government of the Republic of Indonesia) in the form of income tax originating. During 2021, the Company has complied with all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. The Company does not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2021. [GRI 201-1]

STRATEGI PENGEMBANGAN

Development Strategy

Pada tahun 2021, Tunas Grup secara konsisten terus meningkatkan fondasi bisnis yang meliputi pengembangan SDM, infrastruktur, peningkatan proses bisnis, dan kerangka kerja yang mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta penerapan kerangka pengelolaan risiko yang memadai.

Rencana strategi inti yang dilakukan oleh Tunas Grup untuk tahun 2021 meliputi:

In 2021, Tunas Group continues to improve its business foundation which includes human resource development, infrastructure, business process improvement, and a framework that supports the implementation of good corporate governance (GCG) and the implementation of an adequate risk management framework.

In 2021, the Company expanded its market share by implementing the following strategy:



Modernize Our Core

Tunas Grup berkomitmen untuk terus meningkatkan, memperbaiki dan memodernisasi proses bisnis di internal secara berkelanjutan. Beberapa contoh proses modernisasi yang sedang atau mulai berjalan diantaranya adalah: *Dealership Management System*, *New system for Tunas Rent*, perbaikan proses pengelolaan keuangan di divisi *Finance* dengan penggunaan beberapa alat digitalisasi seperti *Robotic Process Automation* (RPA) dan *Application Programming Interface* (API), mengimplementasikan *end-to-end system Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Performance Management* (EPM), mengintegrasikan *data warehouse* (Tunas EDP), menciptakan dasbor kinerja bisnis, merancang kembali proses operasional dan konsolidasi terhadap sumber daya manusia.

Tunas Group is committed to continuously improving, refining and modernizing internal business processes. Some examples of existing and on process modernization processes include: improving financial management process in Finance division by using several digitization tools such as *Robotic Process Automation* (RPA) and *Application Programming Interface* (API), implementing end-to-end *Enterprise Resource Planning* systems (ERP) and *Enterprise Performance Management* (EPM), integrating data warehouses, creating business performance dashboards, redesigning operational processes, and consolidating human resources.



Using Digital to Drive Revenue

Penggunaan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan melalui *platform Customer Relationship Management* (CRM) untuk mendorong terciptanya pengalaman pelanggan secara personal, menjalankan *digital marketing* seperti *website*, *social media*, *customer engagement*, *lead generation* dan juga digitalisasi proses penjualan melalui aplikasi yang ditujukan untuk pelanggan maupun salesman (*Customer and Salesman apps*).

Utilizing digitalization to increase revenue through *Customer Relationship Management* (CRM) platform to drive personal customer experience, carrying out digital marketing such as websites, social media, customer engagement, lead generation, and also digitization of the sales process through applications aimed at customers and salesmen. (*Customer and Salesman apps*).



New Business/New Revenue Stream

Pengembangan bisnis baru misalnya dengan cara investasi dalam bisnis mobil bekas, meningkatkan volume bisnis *Body & Paint*, mengembangkan aplikasi *Corporate pay-per-use mobility* dari Tunas Rent, *Collaboration with Grab*, serta menjajaki kesempatan untuk melakukan akuisisi bisnis.

New business development, for example by investing in the used car business, increasing the volume of *Body & Paint* business, developing *Corporate payper-use mobility* application from Tunas Rent, and exploring opportunities for business acquisitions.



People and Capability Enablers

Dari sisi Sumber Daya Manusia akan dilakukan pengembangan sistem, perbaikan struktur insentif, program pengembangan sumber daya manusia, perencanaan suksesi, dan peninjauan ulang efektivitas organisasi.

In terms of Human Resources, there will be system development, improvement of incentive structures, human resource development programs, succession planning, and organizational effectiveness reviews.



BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Financial Assistance from the Government

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah.

In 2021, the Company did not receive any financial assistance either directly or indirectly from the Government.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Indirect Economic Impact

Tunas Grup menjalin kerja sama yang kondusif dengan masyarakat melalui upaya-upaya seperti membuka lapangan kerja, program pelatihan dan pendidikan, bantuan layanan kesehatan, peningkatan kualitas lingkungan, serta menghadirkan program-program kepemilikan otomotif yang bermanfaat bagi masyarakat.

Tunas Group establishes conducive partnership with the community by creating job opportunities, training and education programs, health service assistance, improving environmental quality, as well as presenting automotive ownership programs that ease the community.

Provinsi/Kota/Kabupaten Province/City/District	Upah Minimal Provinsi Provincial Minimum Wage
Jakarta	Rp4.300.000

PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL [GRI 203-1] [GRI 413-1]

Local Community Involvement

Perseroan memprioritaskan Warga Negara Indonesia (WNI) sebagai mayoritas karyawan baik untuk di Kantor Pusat maupun di Kantor Perwakilan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Perseroan yang senantiasa mendukung kearifan lokal di setiap wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat lokal yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk menjadi pegawai resmi Perseroan dan turut berkompetisi untuk mendapatkan kesempatan menduduki posisi jabatan manajemen senior.

The Company prioritizes Indonesian Citizens (WNI) as the majority of employees both at the Head Office and at the Representative Office. This is also in line with the Company's view that it always supports local wisdom in every operational area spread throughout Indonesia. The Company opens the widest opportunity for local citizens who have the competence and capability to become official employees and compete for the opportunity to occupy senior management positions.



DAMPAK OPERASI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-2]

Significant Impact of Operations on Local Communities

Untuk mencapai peningkatan taraf ekonomi lokal, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan CSR di lingkungan sekitar wilayah operasional guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup, baik komunitas maupun masyarakat. Dampak yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal menjadi lebih baik.

Perseroan memiliki lima program CSR yang meliputi: bidang pendidikan melalui Tunas Bangsa, bidang sosial dan bantuan bencana alam melalui Tunas Kasih, bidang pemberdayaan masyarakat melalui Tunas Komunitas, serta bidang kesehatan melalui Tunas Raga. Untuk tahun 2021, Perseroan memfokuskan kegiatan CSR di bidang pendidikan dan lingkungan dengan aktualisasi sebagai berikut:

1. Bantuan untuk anak yatim piatu yang kurang mampu disekitar Tunas Grup;
2. Beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi;
3. Bantuan alat praktek sepeda motor untuk sekolah menengah kejuruan;
4. Paket Notebook, Modem dan Multivitamin untuk sekolah di Garut;
5. Perbaikan sarana sekolah di Belitung;
6. Perbaikan sarana sekolah di Lampung.

Pada 2021, tidak ditemukan adanya potensi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan terhadap kehidupan masyarakat lokal. Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakan sarana pengaduan.

Jika terdapat masyarakat yang merasakan adanya keresahan atau ingin mengajukan ide kegiatan sosial yang dapat dilakukan di wilayah operasional, Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website www.tunasgroup.com untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya.

Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur Kontak Kami sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

To empower local economic standards and increase their life quality, the Company carries out CSR activities in its operational areas, both for the community and the public. The impact is the creation of a conducive atmosphere around the Company's operational environment, the better living standard and capability of the community.

The Company has five CSR programs which include: education through Tunas Bangsa, social and natural disaster assistance through Tunas Kasih, community empowerment through Tunas Komunitas, and health through Tunas Raga. In 2021, the Company focused its CSR activities in the fields of education and environment as follows:

1. Assistance for underprivileged orphans around Tunas Group;
2. Scholarships for high achievers employees' children;
3. Assistance in the form of motorcycle practice tools for vocational high schools;
4. Notebook, Modem and Multivitamin Packages for schools in Garut;
5. Improvement of school facilities in Belitung;
6. Repair of school facilities in Lampung.

In 2021, there was no potential negative impact from the Company's operational activities on the lives of local communities. The Company invites the entire community to participate in the better actualization of the Company's social commitments. This commitment is demonstrated by the provision of a complaint facility.

For the public having any issue or ideas for social activities that can be carried out in the operational area, the Company provides accessible facilities to make it easier for customers to get information. Customers can access the website www.tunasgroup.com to get information, products offered and other information.

In addition, the Company has also prepared a Contact Us feature as a channel to receive input/complaints from customers. All incoming information will be processed as the voice of the customer to be followed up and this website is managed by the Corporate Secretary.

08

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance Sustainability

“

**Guna mencapai Visi dan Misi,
seluruh kegiatan Perseroan
dilandasi nilai-nilai etika yang
tidak hanya bertumpu pada
tujuan finansial semata.**

To achieve its Vision and Mission, all of the
Company's activities are based on ethical values,
not financial orientation.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Tunas Group menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perseroan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

Tunas Group realizes that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is the key to maintaining the integrity of the Company and protecting the rights of stakeholders. Hence, the Company always implements GCG best practices within its business dynamics.



DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Perseroan menyadari kewajibannya untuk menerapkan GCG secara konsisten dan atau menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Referensi yang digunakan Perseroan dalam menjalankan praktik GCG antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Pedoman dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan.

GCG IMPLEMENTATION BASICS

The Company is aware of its obligation to implement GCG consistently and/or make it as operational basis. Based on the legislation and ethical values, the Company always pays attention to the applicable regulations along with efforts to foster GCG awareness at all levels of management. This effort aims to encourage the creation of a conducive and responsible work climate, increase business success and accountability, and realize shareholder value.

In carrying out GCG practices the Company refers to:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Guidelines from the National Committee for Governance Policy (KNKG);
- Code of Conduct within the Company.



ORGAN TATA KELOLA

Governance Organ

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ tata kelola yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Di bawah Dewan Komisaris dan Direksi terdapat komite-komite yang berperan membantu tugas pengawasan, monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan tata kelola perusahaan dari organ-organ tata kelola tersebut dipandu dengan Piagam Tata Kelola Perusahaan dan piagam-piagam manual.

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dari pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kewenangan RUPS di antaranya mencakup: evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun sebelumnya; mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan memberikan persetujuan terhadap transaksi aksi korporasi tertentu.

2. Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan dibantu Komite Audit yang bertugas memberikan pendapat atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

3. Direksi

Direksi memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan manajemen untuk kepentingan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Company has 3 (three) governance organs, the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors with their respective duties and responsibilities. Under the Board of Commissioners and the Board of Directors there are committees whose roles are to assist in the task of supervision, monitoring and evaluation. The implementation of corporate governance is guided by the Corporate Governance Charter and board charter.

1. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for shareholders in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The powers of the GMS include: evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the approval of the Annual Report and Financial Statements for the previous year; appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and give approval to certain corporate action transactions.

2. Board of Commissioners

The main duties of the Board of Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies carrying out the supervisory function, providing advice, suggestions and recommendations to the Board of Directors on the management and management of the Company.

The Company's Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which is in charge of providing opinions on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

3. Board of Directors

The Board of Directors leads and is fully responsible for the management and the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company, the articles of association and applicable laws and regulations and with due observance of the principles of GCG.

Direksi Perseroan dibantu Audit Internal yang berfungsi memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam lingkungan usaha berjalan efektif, dan Sekretaris Perusahaan yang berperan membangun hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ-organ tata kelola yang lebih rinci dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 di bagian Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Directors is assisted by the Internal Audit which functions to ensure the implementation of the internal control system in the business environment is running effectively, and the Corporate Secretary plays a role in building relationships between the Company and shareholders.

Detailed implementation of the duties and responsibilities of governance organs can be found in the Company's Annual Report, the Corporate Governance section.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN BERKELANJUTAN

Sustainability Organization

Secara lebih spesifik, pihak yang bertanggung jawab atas implementasi kegiatan keberlanjutan dalam struktur organisasi Perseroan adalah Presiden Direktur. Tugasnya adalah menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Presiden Direktur dibantu oleh Kepala *Corporate Secretary* yang bertanggung jawab pada Presiden Direktur dan membawahi tim *Corporate Social Responsibility* yang terdiri dari *Corporate Communication* dan *Community Development*.

Specifically, the party responsible for implementing sustainability activities within the Company's organizational structure is the President Director. His duties are to determine sustainability policies, coordinate sustainability practices carried out by related divisions and manage data and information traffic related to sustainability. In carrying out his duties, the President Director is assisted by the Head of Corporate Secretary who is responsible to the President Director and oversees the Corporate Social Responsibility team consisting of Corporate Communication and Community Development.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Kebijakan manajemen risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan berpedoman pada prinsip kehati-hatian, mempertimbangkan ketidakpastian, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan lingkungan dan sosial yang berlaku. Implementasinya dilaksanakan secara terpadu dari tahap awal hingga akhir guna pengendalian dan minimalisasi potensi risiko terhadap perolehan pendapatan.

Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Perseroan mengidentifikasi risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu, berasal dari internal dan eksternal, terjadi di luar kendali, dan dinilai berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan bisnis. Perseroan juga merumuskan mitigasi untuk antisipasi pengelolaan risiko-risiko yang kemungkinan timbul, karena itu diupayakan kriteria risiko tersebut dapat dikuantifikasi dan diukur dengan standar objektif dan konsisten.

Risk management policies are used to ensure that all levels of the Company's management are guided by the principle of prudence, taking into account uncertainty, and compliance with applicable environmental and social laws and regulations. The implementation is carried out in an integrated manner from the beginning to the end in order to control and minimize potential risks to revenue generation.

Identification, Measurement and Monitoring of Risk

The Company identifies potential risks from internal and external sources, occur outside of control, and potentially have a significant impact on operational and business activities. The Company also formulates its mitigation to anticipate the risks. Therefore, the risk criteria are sought to be quantified and measured with objective and consistent standards.

Pengelolaan Risiko

Secara garis besar, implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan telah berjalan efektif. Melalui implementasinya, Perseroan dapat meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi laju bisnisnya. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal Perseroan, maka tetap dilakukan pengembangan, perbaikan bahkan pembaharuan cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan adalah kebijakan yang bersifat pencegahan (preventif).

Risk Management

In general, the Company's risk management system has been running effectively. Through its implementation, the Company managed to minimize and eliminate potential risks that potentially affects its business. Along with the development of internal and external situations, the Company implements development, improvement and renewal of existing risk management systems as preventive measures.

KODE ETIK

Code of Ethics

Guna mencapai visi dan misi, seluruh kegiatan Perseroan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan finansial semata. Perseroan menetapkan Kode Etik dan Budaya yang disusun berlandaskan nilai-nilai akuntabilitas dan profesionalitas di lingkungan kerja yang diinternalisasikan pada standar sikap dan perilaku. Tujuan dari penerapannya adalah untuk membentuk keseragaman etika bisnis, etos kerja, dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai moral bagi seluruh insan Perseroan. Kode Etik dan Budaya Perseroan juga menjadi dasar perilaku dan etika dalam melaksanakan hubungan kerja dan berinteraksi dengan sesama insan *Tunas Group* maupun dengan *stakeholders* lainnya.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karyawan seluruh individu di lingkup Perseroan. Mulai dari Dewan Komisaris sebagai pengawas Perseroan, Direksi hingga karyawan wajib melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan menginternalisasikannya menjadi budaya kerja pada operasional sehari-hari.

Kode Etik berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan, baik internal maupun eksternal. Kode Etik juga berlaku bagi seluruh level organisasi.

In order to achieve the vision and mission, all of the Company's activities are based on ethical values, not financial orientation. The Company stipulates Code of Ethics and Corporate Culture, which is prepared based on the values of accountability and professionalism in the work environment. Those principles are internalized to standards of attitude and behavior to establish uniformity of business ethics, work ethic, and culture with moral values for all employees. The Code of Ethics and Corporate Culture is also the basis for behavior and ethics in carrying out work relations, interacting with other employees and with other stakeholders.

Guidelines for Business Ethics and Work Ethics are an integral part of work practices and employee assessments. The Board of Commissioners, the Board of Directors and employees are required to implement the Guidelines and internalize them into daily work culture.

The Code of Ethics applies to all stakeholders within the Company, both internally and externally. The Code of Ethics also applies to all organization levels.



TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Challenges on the Implementation of Sustainable Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan merupakan komitmen Perseroan dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerapan tata kelola berkelanjutan yang diterapkan tentunya tidak terlepas dari sejumlah faktor internal dan eksternal yang menjadi tantangan bagi Perseroan.

Perseroan melakukan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk membangun kepercayaan publik dan menciptakan iklim bisnis yang lebih kondusif. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness, menjadikan Perseroan mampu menjaga reputasi baik dalam menjalankan operasional bisnis. Selain itu, penerapan GCG juga termasuk penerapan keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017.

The implementation of sustainable governance is the manifestation of the Company's commitment to implement good governance by taking into account environmental, social and governance aspects. The implementation of sustainable governance is certainly inseparable from various internal and external factors that pose challenges for the Company.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices to build public trust and create a more favorable business climate. The implementation of GCG principles in the Company, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, enables the Company to maintain a good reputation in carrying out business operations. In addition, the GCG implementation also including the implementation of sustainable finance in accordance to POJK No. 15/POJK.02/3017.



INDEKS GRI STANDARDS "CORE"

GRI Standard "Core" Content Index

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
Pengungkapan Topik Umum General Topic Disclosure		
Strategi dan Analisis Strategy and Analysis		
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from senior decision-maker	4-9
102-15	Uraian mengenai dampak, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	8
Pendekatan Manajemen Management Approach		
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	6
Praktik Pelaporan Reporting Practice		
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	84-85
102-42	Pelibatan Pemangku Kepentingan Identifying and selecting stakeholders	13-15
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key topics and concerns raised	14-15
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary Defining report content and topic Boundaries	16
102-47	Daftar Topik Material List of material topics	16
102-53	Umpan Balik dan Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact point for questions regarding the report	19
102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	12
102-56	Pemastian Eksternal External Assurance	19
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	16
Profil Organisasi Organization Profile		
102-1	Nama Organisasi Name of the organization	22
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, brands, products, and services	25, 31

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters	22
102-4	Lokasi Operasi Location of operations	32
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and legal form	24,29
102-6	Pasar Yang Dilayani Markets served	24-25,36
102-7	Skala Organisasi Scale of the organization	31
102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on employees and other workers	31,51
102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	34
102-10	Perubahan Signifikan selama Masa Pelaporan Significant changes to the organization and its supply chain	17
102-11	Prinsip Kehati-hatian Precautionary Principle or approach	34
102-13	Keanggotaan Organisasi/Asosiasi Membership in Organization/Association	35
Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	23
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	17-18
102-42	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	17-18
102-43	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	17-18
102-44	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan Key topics and concerns raised	17-18
Profil Laporan Reporting Profile		
102-50	Periode pelaporan Reporting period	12
102-51	Penerbitan laporan tahun lalu Date of most recent report	12
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	12
102-53	Kontak untuk pertanyaan terkait laporan Contact for inquiries regarding reports	19

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Ethics, Mechanisms for advice and concerns about ethics	75
102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	79-80
102-20	Struktur Pengelola CSR dan PKBL CSR and PKBL Management Structure	80
102-32	Ketua Badan Kelola Tertinggi The Highest Governance Body	79
102-15	Manajemen Risiko Risk Management	81-82
102-30	Efektivitas Proses Manajemen Risiko Effectiveness of risk management processes	82
415-1	Keterlibatan Politik Political contributions	47
206-1	Anti Persaingan, Monopoli dan Kepatuhan Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	60
Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure		
Kinerja Lingkungan Environmental Practices		
301-1	Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume Materials used by weight or volume	39-42
302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi Energy consumption within the organization	39-41
302-3	Intensitas Energi Energy intensity	40
302-5	Upaya Efisiensi Penggunaan Energi Reductions in energy requirements of products and services	39
307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Non-compliance with environmental laws and regulations	43
Kinerja Sosial Social Performance		
413-1	Masyarakat Lokal Local community engagement	47
413-2	Operasi dengan Dampak Negatif Signifikan Aktual dan Potensial terhadap Masyarakat Lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	46-47
Kepegawaian Employment		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Average hours of training per year per employee	51
401-2	Manfaat yang Diterima oleh Karyawan Tetap Benefits provided to full-time employees	57
404-2	Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	52-56



Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
405-1	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity of governance bodies and employees	52
405-2	Remunerasi Remuneration	57
406-1	Non Diskriminasi Non-Discrimination	58
408-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	59
409-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	59
410-1	Hak Asasi Manusia Human Rights	46
411-1	Hak Adat Rights of Indigenous People	59
201-3	Program Pensiun Defined retirement plans	57
103-2	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan The management approach and its components	61
Komitmen Kepada Pelanggan Commitment to Customers		
417-3	Komunikasi Pemasaran Marketing communications	32-33
416-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	65
418-1	Privasi Pelanggan Customer Privacy	65
419-1	Ketidakpatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	69
Komitmen Kepada Pelanggan Commitment to Customers		
201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Direct economic value generated and distributed	70-71
201-3	Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Rencana Pensiun Lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	57
201-4	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial assistance received from government	74
204-1	Proporsi Belanja untuk Pemasok Lokal Proportion of spending on local suppliers	71
413-1	Pelibatan Masyarakat Lokal Operations with local community engagement	74
413-2	Dampak Operasi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Masyarakat Lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	75

Maintaining Sustainability

to Deliver Positive Contribution

PT TUNAS RIDEAN Tbk

Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740

Telepon : +62 21 794 4788

Faksimili : +62 21 799 5621

Call Centre : +62 21 1500 798

Email : info@tunasgroup.com